PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI LEMBAGA NEGARA TINGKAT PUSAT MATA PELAJARAN PKN SISWA KELAS IV MIBU DUNGUS SUKODONO SIDOARJO DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata 1
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS X T-2011 007 PGMI
No REG : T-2011/PGMI/07
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

DENI FAHRUDIN
NIM : D06207019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JULI 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: DENI FAHRUDIN
NIM	: D06207019
Jurusan/Program studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IYAH
Fakultas	: TARBIYAH

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 11 Juli 2011

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan

DENI FAHRUDIN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Naskah skripsi

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel Surabaya
di -
Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan memberikan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Deni Fahrudin
NIM : D 06207019
Fakultas/Jur. : Tarbiyah/ PGMI
Judul : **Peningkatan Hasil belajar Siswa dalam Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Dungus Sidoarjo dengan Media Pembelajaran Flash Card**

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian munaqosah pada waktu yang telah diprogramkan.

Akhirnya, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 11 Juli 2011
Dosen Pembimbing,

M.Bahri Musthofa.M.Pd.I
NIP. 197507222005011005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Deni Fahrudin ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Surabaya, 20 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Unstitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002
Ketua

M.Bahri Musthofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005
Sekretaris

Zudan Rosyidi, S.S, M.A
NIP. 198103232009121004
Penguji I

Drs. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005
Penguji II

Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si
NIP.197306062003121001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Deni Fahrudin, 2011, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Dungus Sidoarjo dengan Media Pembelajaran Flash Card

Kata-kata Kunci : Media Pembelajaran *Flash Card*, Hasil Belajar,Lembaga-lembaga Negara Tingkat pusat, PKn

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: bagaimana tingkat keberhasilan penerapan Media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang Lembaga Negara Tingkat Pusat PKn Siswa Kelas IV MIBU Dungus Sidoarjo, bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas IV yang berjumlah 33 anak, yang terdiri dari 18 perempuan dan 17 laki-laki.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dengan memadukan pendekatan kualitaif dan kuantitaif. Pendekatan kuantitatif melihat hasil pembelajaran siswa dan kualitatif pada proses pembelajaranya. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi/ pengamatan dan pemberian test performance siswa dengan bentuk test tulis.

Dari hasil tindakan didapatkan bahwa ketuntasan belajar dari siklus I adalah 75,75%. Fakta ini menunjukkan bahwa dalam siklus I belum dianggap tuntas karena nilai ketuntasan secara umum adalah sebesar 90%. Sedangkan pada siklus II didapatkan hasil sebanyak 93,93 % siswa dapat mencapai ketuntasan belajar.

Simpulan dan saran dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran Flash Card mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan Pemahaman mngenal leembaga negara tingkat pusat siswa kelas III mata pelajaran PKn di MIBU Dungus Sidoarjo. Media Pembelajaran Flash Card mempunyai dampak positif untuk materi yang bersifat pengetahuan dan membutukan kecakapan khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SAMPUL DALAM ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tindakan yang dipilih 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Lingkup penelitian 9
F. Manfaat penelitian 10
BAB II : KAJIAN TEORI
A. Hakikat Pembelajran PKn
1. Pengertian Pendidikan kewarganegaraan 11
2. Tujuan Pkn Tingkat SD/MI 12
3. Ruang Lingkup Pkn Tingkat SD/MI 13
B. Hasil Belajar
1. Pengertian Belajar 14
2. Hasil Belajar 18
C. Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru 20
D. Flash Card

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian 22
2. Kelebihan 22
3. Sejarah 24
4. Tahapan 25
E. Lembag-Lembaga Negara Tingkat Pusar 27
BAB III : PROSEDUR PENELITIAN
A. Metode Penelitian 31
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 34
1. Setting Penelitian 34
2. Karakteristik Subjek Penelitian 37
C. Variabel yang diselidiki 37
D. Rencana Tindakan 38
1. Persiapan Penelitian 38
2. Prosedur Penelitian 39
E. Data dan Cara Pengumpulanya 50
1. Analisis dan Sumber Data 50
2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 52
F. Indikator Kerja 55
G. Tim Peneliti dan Tugasnya 56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan 69
Siklus I 69
Siklus II 82
BAB IV : PENUTUP
C. Simpulan 99
D. Saran-Saran 100
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN-LAMPIRAN 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel. Halaman

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas 35
2. Kriteria ketuntasan belajar 51
3. Daftar nilai awal siswa kelas IV MI Bahrul Ulum 58
4. Perbandingan siklus I dan II Observasi pelaksanaan pembelajaran 61
5. Perbandingan siklus I dan II Aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran dengan media Flash Card 65
6. Perbandingan siklus I dan II Aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran 66
7. Perbandingan siklus I dan II Persentase angket respon siswa siklus I dan siklus II terhadap pembelajaran Flash Card 67
8. Perbandingan siklus I dan II Pemahaman Siswa tentang masalah Lembaga Negara Tingkat Pusat dan ketuntasan belajar siswa 68
9. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru siklus I 71
10. Data aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran. Siklus I 74
11. Data Aktivitas Siswa kurang relevan dengan pembelajaran siklus I 76
12. Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran Flash Card siklus I 76
13. Persentase angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Flash Card siklus I 77
14. Daftar nilai siswa kelas IV MI Bahrul Ulum siklus I 79
15. Data Pemahaman Siswa tentang masalah Lembaga Negara Tingkat Pusat dan ketuntasan belajar siswa siklus I 80
16. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru siklus II 85
17. Data aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran. Siklus II 87
18. Data aktivitas siswa kurang relevan dengan pembelajaran siklus II 89
19. Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran Flash Card siklus II 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20. Persentase angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran flash card siklus II 91
21. Daftar nilai siswa kelas IV MI Bahrul Ulum silus II..... 93
22. Data Pemahaman Siswa tentang masalah Lembaga Negara Tingkat Pusat dan ketuntasan belajar siswa siklus II 94
23. Perbandingan niai siswa antar siklus..... 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Contoh Flash Card 22
2.2 Struktur Lembaga Negara Tingkat Pusat 27
3.1 Model PTK 33
4.1 Analisis Masalah 57

Diagram Halaman

4.1.1 Perbandingan Observasi Guru antara Siklus I dan Siklus II 63
4.1.2 Perbandingan Aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran Siklus I dan Siklus II 65
4.1.3Perbandingan aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II 66
4.1.4 Perbandingan angket sikap siswa terhadap pembelajaran siklus I dan siklus II 68
4.1.5 Perbandingan data pemahaman siswatentang Lembaga Negara Tingkat Pusat dan ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat akan konsistensinya untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kuat dan konsistensinya terhadap negara dapat ditingkatkan dengan memupuk semangat dan rasa kebangsaan yang utuh dan teguh sebagai warga negara yang memiliki identitas asli Indonesia. Selain itu, pendidikan diharapkan dapat dijadikan sarana untuk membentuk dan menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Dengan demikian, diharapkan kelak anak bangsa dapat menjadi generasi penerus yang terampil, cerdas, kritis dalam proses berpikirnya untuk membawa mereka pada kemajuan dan prestasi yang gemilang guna membawa bangsanya menuju pada tingkatan negara-negara yang memiliki predikat negara maju di dunia, baik dilihat dari kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) maupun IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang dimiliki.

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu ditingkatkan terus menerus untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.

Indonesia dalam mewujudkan negara yang berdaulat dan menumbuh kembangkan generai-generasi penerusnya dalam sistem pemerintahan untuk menghormati setiap hak-hak asasi manusia, hak-hak warga negara untuk dapat menjalankan prinsip-prinsip demokrasi. Kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintahan, dan organisasi-organisasi non pemeritahan perlu dikenal, dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan demi terwujudnya pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi serta demi peningkatan martabat kemanusian, kesejahteraan, kebahagiaan, kecerdasan dan keadilan[1]

Indentitas negara Indonesia harus diketahui setiap warga negaranya, agar tidak akan pernah punah termakan oleh waktu, apalagi jika melihat pada kenyataan yang ada, arus globalisasi telah membawa masyarakat menuju pada perubahan perilaku, terkadang tanpa mereka sadari perubahan tersebut cenderung merubah tingkah laku mereka pada hal yang negatif, yang tidak sesuai dengan adat ketimuran bangsa Indonesia. Sehingga, seiring waktu berjalan masyarakat justru meninggalkan ciri khas dari negaranya, yaitu Indonesia. Tak jarang jikalau

[1] Tim Konsorsium 7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal 1-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negara lain justru mengakui ciri khas kebudayaan Indonesia sebagai ciri khas negaranya. Sangat disayangkan dan sungguh memperhatinkan, sebagai warga negara dan generasi penerus bangsa justru tidak dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan dan kekayaan negaranya sendiri.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945[2]

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship Education*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa.[3]

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari guru kelas, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PKn karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar PKn siswa di sekolah.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar PKn siswa rendah yaitu faktor internal dan eksternal dari siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal

---

[2] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006

[3] http://herdy07.wordpress.com/2009/04/19/teknik-pembelajaran-pkn-pengertian/ pada tanggal 24 Desember 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti; guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

Berdasarkan dari hasil yang terekam dari guru mata pelajaran PKn kelas IV di MIBU Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, kompetensi dasar Mengenal Lembaga-Lembaga Negara dalam Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat, Seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK terungkap bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian kelas IV sebelum dilakukan penelitian masih kurang memuaskan. Dari siswa yang berjumlah 33 siswa, 19 siswa (57,57 %) yang masuk dalam nilai standar Kriteria Ketuntasan Maksimal, sedangkan 14 siswa (42,42%) masih dibawah nilai standar Kreteria Ketuntasan Maksimal. Sedangkan nilai standar Kriteria Ketuntasan Maksimal pada mata pelajaran PKn sendiri adalah 70.

Dari masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa (*Focus on Learners*), memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata (*provide relevant and contextualized subject matter)* dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa.[4]

Oleh karena itu, guru harus mempunyai pendekatan, metode dan pengunaan media pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memilih media

[4] Drs.Harjanto.*perencanaan pembelajaran*.(Jakarta:rineka cipta, 2006)hal 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang efektif serta berusaha memberikan variasi dalam media pembelajaran agar tidak kelihatan atau menyebabkan siswa atau peserta didik jenuh. Jika hal ini diterapkan, maka dituntut sekali inisiatif guru untuk melakukan variasi dan krativitas guru.

Inovasi dalam proses belajar mengajar (PBM) menuntut guru untuk lebih menghidupkan gairah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Disinilah variasi pembelajaran diaplikasikan dalam bentuk penggunaan media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Media pembelajaran *Flash Card* diharapkan memberikan inovasi agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Flash Card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *Flash Card.* Gambar-gambar yang ada pada *Flash Card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.[5]

Menilik sejarahnya, *Flash Card* bermula dari projek seorang dokter bedah otak bernama Glenn Doman. Bersama timnya ia mencobakan satu metode yang tak biasa dalam memulihkan kembali anak-anak yang mengalami cedera otak di luar proses pembedahan. Caranya, dengan memperlihatkan pada anak-anak tersebut kata dalam sebuah kartu secara cepat (kurang lebih 1 detik per kata).

[5] Gunawan Adi W, *Genius learning strategy*.(jakarta :PT Gramedia pustaka Utama: 2006) hal 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah kartu yang diperlihatkan dibatasi hanya 5 untuk setiap kali proses penyajian. Itulah mungkin alasan, mengapa kartu-kartu itu dinamakan *Flash Card* (kartu kilat).[6]

Maka kemudian Glenn Doman membuat model *Flash Card* untuk menstimulasi kemampuan matematika, yang juga menampakkan hasil gemilang. Dan kini, model *Flash Card* makin beragam, dikembangkan oleh beberapa orang tak hanya untuk mengenalkan kata-kata, tapi juga banyak hal termasuk gambar, bentuk, dan pengetahuan yang jauh lebih tinggi tingkat kesulitannya.[7]

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu : "***Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Dungus Sidoarjo dengan Media Pembelajaran Flash Card***"

---

[6] http://www.book_online_Mengenal Flashcard _ dunia parenting.pdf.html tanggal 15 januari2011
[7] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat PKn Siswa Kelas IV MIBU Dungus, kecamatan Sukodono, kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat PKn Siswa Kelas IV MIBU Dungus, kecamatan Sukodono, kebupaten Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang diambil penulis dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang berkolaborasi dengan guru kelas IV adalah, memilih pengoptimalisaian penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa MIBU Dungus Sidoarjo.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Flash Card* akan membetuk ciri khusus dalam pembelajaran materi Mengenal Lembaga-Lembaga Tingkat Pusat mata pelajaran PKn ini, dengan pembelajaran PAKEMI, saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjang, gembira, belajar dengan bergairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif, menyenangkan, tidak membosankan, siswa kritis dan guru kreatif. Proses kegiatan pembelajaran dapat lebih bermakna jika kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berangkat dari pengalaman belajar siswa dan guru yaitu kegiatan siswa dan guru yang dilakukan secara bersama dalam situasi pengalaman nyata, baik pengalaman dalam kehidupan sehari-hari maupun pengalaman dalam lingkungan.

D. Tujuan Penelitian

Segala aktifitas dan tingkah laku manusia pasti mempunyai tujuan karena merupakan sesuatu yang hendak dicapai, begitu juga dalam penelitian ini, sesuai latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka tujauan penelitian ini adalah antara lain :

1. Mengetahui tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat PKn Siswa Kelas IV MIBU Dungus Sidoarjo.
2. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat PKn Siswa Kelas IV MIBU Dungus, kecamatan Sukodono, kebupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Penulis dalam mengidentifikasi suatu masalah di MI Bahrul Ulum mengmbil suatu rencana tindakan yang di batasi diproses pembelajaran. Agar penelitian tersebut bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya menjadi akurat, maka permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Bahrul Ulum Dungus kecamatan Sukodono semester genap tahun ajaran 2010/2011, dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklusya 1 pertemuan @ 2 jam pelajaran dengan menggunakan 1 RPP setiap siklusnya.
2. Berdasarkan uraian analisis permasalahan diatas, penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada perbaikan kualitas pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* yang diharapkan dapat meningkatakan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat.
3. Ketuntasan belajar siswa pada materi ajar Lembaga Negara Tingkat Pusat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini dimaksudkan sebagai ketuntasan siswa dalam menguasai semua sub materi pada materi Lembaga Negara Tingkat Pusat Indonesia. Untuk menilai ketuntasan belajar siswa tersebut, pada setiap akhir dari kegiatan pembelajaran akan dilakukan evaluasi. Apabila 99 % siswa berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Guru**

   Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan alternatif dalam menginovasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* yang akan memudahkan guru serta efektif.

2. **Bagi Siswa**

   Dengan media pembelajaran *Flash Card* siswa diharapkan lebih mudah mengerti dan paham serta mengenal lembaga-lembaga Negara dalam mata pelajaran PKn.

3. **Bagi Sekolah**

   Pembelajaran menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga akan melahirkan lulusan yang berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Hakikat Pembelajaran PKn

1. Pengertian Pendidikan kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapakan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat.[8]

Pendidikan Kewarganegaraan (Citizenship Education) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa.[9]

Pendidikan Kewarganegaraan dalam paradigma baru mengusung tujuan utama mengembangkan "*Civic Competences*" yakni *civic knowladge* (pengetahuan dan wawasan kewarganegaraan), *civic dispositions* (nilai, komitmen, dan sikap kewarganegaraan), dan *civic skills* (perangkat

---

[8] Tim Konsorsium 7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 1-10

[9] http://herdy07.wordpress.com/2009/04/19/teknik-pembelajaran-pkn-pengertian/ pada tanggal 24 Desember 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan intelektual, sosial, dan personal kewarganegaraan) yang seyogianya dikuasai oleh Center for Civic Education dalam National Standards for Civic and Goverment. (Branson, 1999:8-25), akan tetapi baru lebih banyak terakomodasi dalam kurikulum 2006 yang berbasis kompetensi. Hal ini bisa dilihat dari pengertian, tujuan, dan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraandalam perangkat Kurikulum 2006.[10]

2. Tujuan PKn Tingkat SD/MI

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Kurikulum Nasional, Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.[11]

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

---

[10] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kotekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 264-265

[11] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Ruang Lingkup PKn Tingkat SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi : Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi : Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistim hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
3. Hak asasi manusia meliputi : Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara meliputi : Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri , Persamaan kedudukan warga negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

5. Konstitusi Negara meliputi : Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
6. Kekuasan dan Politik, meliputi : Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
7. Pancasila meliputi : kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi meliputi : Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui penguatan (*reinforcement*), sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen dan persisten pada dirinya sebagai hasil pengalaman (*Learning is a change of behaviour as a result of experience*), demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat John Dewey, salah seorang ahli pendidikan Amerika Serikat dari aliran *Behavioural Approach.*[12]

Perubahan yang dihasilkan oleh proses belajar bersifat progresif dan akumulatif, megarah kepada kesmpurnaan, misalnya dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, baik mencakup aspek pengetahuan (*cognitive domain*), aspek afektif (*afektive domain*) maupun aspek psikomotorik (*psychomotoric domain*). *Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.*

Ada empat pilar belajar yang dikemukakan oleh UNESCO, yaitu :

1. *Learning to Know*, yaitu suatu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai tekhnik menemukan pengetahuan dan bukan semata-mata hanya memperoleh pengetahuan.
2. *Learning to do* adalah pembelajaran untuk mencapai kemampuan untuk melaksanakan Controlling, Monitoring, Maintening, Designing, Organizing. Belajar dengan melakukan sesuatu dalam potensi yang kongkrit tidak hanya terbatas pada kemampuan mekanistis, melainkan juga meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain serta mengelola dan mengatasi konflik .

[12] Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1985), hal 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Learning to live together* adalah membekali kemampuan untuk hidup bersama dengan orang lain yang berbeda dengan penuh toleransi, saling pengertia dan tanpa prasangka.

Learning to be adalah keberhasilan pembelajaran yang untuk mencapai tingkatan ini diperlukan dukungan keberhasilan dari pilar pertama, kedua dan ketiga. Tiga pilar tersebut ditujukan bagi lahirnya siswa yang mampu mencari informasi dan menemukan ilmu pengetahua yang mampu memecahkan masalah, bekerjasama, bertenggang rasa, dan toleransi terhadap perbedaan. Bila ketiganya behasil dengan memuaskan akan menumbuhkan percaya diri pada siswa sehingga menjadi manusia yang mampu mengenal dirinya, berkepribadian mantap dan mandiri, memiliki kemantapan emosional dan intelektual, yang dapat mengendalikan dirinya dengan konsisten, yang disebut *emotional intelegence* (kecerdasan emosi).

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan.

Berikut ini beberapa definisi tentang belajar.[13]

1) Abu Ahmadi dan Widodo Supriono (2004 : 128) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

---

[13] http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2046047-pengertian-definisi-hasil-belajar-dari/ tanggal 23 januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hilgard dan Bower (1975 : 156) mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamanya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan.
3) M. Sobry Sutikno (2004) mengartikan belajar adalah suatu proses usaha seseorang yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
4) Thursan Hakim (2002) mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningakatan kecakapan pengetahuan, sikap, pemahaman, keterampilan, daya fikir dan kemampuan lainnya.

Dari penjelasan beberapa ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Belajar

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu, prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.[14]

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Berikut ini beberapa definisi tentang prestasi belajar[15] :

1. Muhibbin Syah (1997 : 141) menyatakan prestasi adalah taraf keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Oemar Hamalik (2001 : 159) menyatakan prestasi merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. Jadi prestasi adalah hasil maksimal dari sesuatu, baik berupa belajar mapun bekerja.
3. Poerwadarmita (1996 : 169) menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dicapai dari hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.

Hasil belajar PKn adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajara PKn berupa seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa untuk kehidupan sosialnya

---

[14] www.ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar tanggal 3maret 2011

[15] http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2046047-pengertian-definisi-hasil-belajar-dari/ tanggal 23 januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang yang meliputi: keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia, keragaman keyakinan (agama dan golongan) serta keragaman tingkat kemampuan intelektual dan emosional. Hasil belajar didapat baik dari hasil tes (formatif, subsumatif dan sumatif), unjuk kerja (performance), penugasan (Proyek), hasil kerja (produk), portofolio, sikap serta penilaian diri.

Untuk meningkatkan hasil belajar PKn, dalam pembelajarannya harus menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Diperlukan media pembelajaran yang inovatif dimana guru lebih banyak memberikan peran kepada siswa sebagai subjek belajar, guru mengutamakan proses daripada hasil. Guru merancang proses belajar mengajar yang inovatif, menyenangkan serta efektif pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tercapai hasil belajar yang diinginkan. Agar hasil belajar PKn meningkat diperlukan situasi, cara dan strategi pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa secara aktif baik pikiran, pendengaran, penglihatan, dan psikomotor dalam proses belajar mengajar. Adapun salah satu alternatif pembelajaran yang dianggap tepat untuk pengoptimalisasi daya tangkap anak terhadap materi pembelajaran adalah pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *Flash Card*. Pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dapat terlebih dahulu mengobservasi suatu materi pembelajaran dengan kelompok kecil melakukan tanya jawab dengan memainkan *Flash Card*. siswa tersebut akan memilih salah satu gambar yang sudah ada yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaran-lembaran *Flash Card* yang ada di temanya, dan siswa tersebut dapat meyebutkan apa keterangan gambar itu,keterangan dan fungsi dari suatu gambar tersebut, dan lain-lain. sedangkan siswa yang memiliki gambar yang ditunjuk itu dapat mencocokan keterangan gambar yang ditunjuk oleh temanya tadi dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.

Dari uraian diatas dapat diduga bahwa pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dapat memberi variasi, inovasi serta memotivasi siswa untuk belajar mandiri, yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa dibandingkan dengan pendekatan tradisional (metode ceramah).

C. Pengelolaan pembelajaran Oleh Guru

Mengelola proses belajar-mengajar (pembelajaran) adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mewujukan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran sangat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya, guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat trehadap konsepsi belajar dan mengajar.

Menurut Susanah dan Mulyaningsih "Guru pada dasarnya merupakan faktor penentu bagi keberhasilan siswa." Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peranan penting. Bagaimanapun hebatnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Teknologi yang konon bisa memudahkan manusia mencari dan mendapatkan informasi dan pengetahuan, tidak mungkin menggantikan peran guru.

Salah satu peran guru dalam proses pembelajaran yaitu guru sebagai pengelola. Sanjaya menyatakan bahwa sebagi pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan yang baik, guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

Suherman berpendapat bahwa terdapat macam-macam keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Keterampilan membuka dan menutup yaitu usaha atau kegiatan yang dilaukan oleh guru untuk membuka dan menutup pelajaran supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan berupa kata/kalimat pujian, gerak mendekati siswa, mimik dan gerakan badan, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Dari uraian di atas, yang dimaksud keterampilan guru mengelola pembelajaran adalah penguasaan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakana media pembelajaran *Flash Card* pada materi mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Dengan pengamatan pengelolaan guru selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Flash Card

1. Pengertian

Flash Card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *Flash Card.* Gambar-gambar yang ada pada *Flash Card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.[16]

Gambar (2.1) Contoh Flash Card

2. Kelebihan

Pada dasarnya media yang banyak digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah media komunikasi. Oleh karena itu dalam pembahasan taksonomi ini akan digunakan taksonomi yang dikemukakan oleh Haney dan Ulmer (1981).

Adanya kekuatan dan kelemahan dari tiap-tiap jenis media ini membuat pilihan media yang digunakan sebaiknya memperhatikan apa yang

[16] Gunawan Adi W, *Genius learning strategy.*(jakarta :PT Gramedia pustaka Utama: 2006) hal 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinyatakan Rowntree (1981), lakukan pilihan sesuai dengan fungsi yang diharapkan akan dijalankan sesuai dengan situsai belajar. Pilihan akan ditentukan oleh apakah pesan yang ingin disampaikan dalam komunikasi ditujukan untuk memotivasi siswa, mengingat kembali pelajaran yang pernah dilakukan, menyediakan stimuli belajar baru, mengaktifkan respons siswa, memberikan umpan balik dengan cepat pada siswa, atau mendorong praktek yang sesuai, dengan kelebihan *Flash Card* [17]

1) Mudah di bawa-bawa : Dengan ukuran yang kecil *Flash Card* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
2) Praktis : dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *Flash Card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
3) Gampang diingat : karakteristik media *Flash Card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang, atau tata cara berwudlu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tesebut. Kombinasi antara

[17] http://www.book_online_Mengenal Flashcard _ dunia parenting.pdf.html tanggal 15 januari2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

4) Menyenangkan : Media *Flash Card* dalam penggunannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari *Flash Card* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).

3. Sejarah

Flash Card bermula dari projek seorang dokter bedah otak bernama Glenn Doman. Bersama timnya ia mencobakan satu metode yang tak biasa dalam memulihkan kembali anak-anak yang mengalami cedera otak di luar proses pembedahan. Caranya, dengan memperlihatkan pada anak-anak tersebut kata dalam sebuah kartu secara cepat (kurang lebih 1 detik per kata). Jumlah kartu yang diperlihatkan dibatasi hanya 5 untuk setiap kali proses penyajian. Itulah mungkin alasan, mengapa kartu-kartu itu dinamakan flashcard (kartu kilat).

Maka kemudian Glenn Doman membuat model *Flash Card* untuk menstimulasi kemampuan matematika, yang juga menampakkan hasil gemilang. Dan kini, model *Flash Card* makin beragam, dikembangkan oleh beberapa orang tak hanya untuk mengenalkan kata-kata, tapi juga banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal termasuk gambar, bentuk, dan pengetahuan yang jauh lebih tinggi tingkat kesulitannya.[18]

4. Tahapan

a. Persiapan Penggunaan

Flash Card dalam penggunaanya tidak terlalu membuhtuhkan persiapan yang serius, cukup mudah.[19]

1) Mempersiapkan diri. Guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Kalau perlu untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan berulang-ulang meski tidak langsung dihadapan siswa. Siapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan. Periksa juga urutan gambarnya kalau-kalau ada yang terlewat atau susunannya tidak tepat.

2) Mempersiapkan *Flash Card*: Sebelum dimulai pembelajaran pastikan bahwa jumlahnya cukup, cek juga urutannya apakah sudah benar, dan perlu atau tidaknya media lain untuk membantu.

3) Mempersiapkan tempat : hal ini berkaitan dengan posisi guru sebagai penyaji pembelajaran apakah sudah tepat berada di tengah-tengah siswa, apakah ruangannya sudah tertata dengan baik, perhatikan juga penerangannya lampu atau intensitas cahaya di ruangan tersebut apakah sudah baik, yang terpenting adalah semua siswa bisa dapat melihat isi *Flash Card* dengan jelas dari semua arah.

---

[18] Ibid

[19] Windura sutanto, Mind Mapping dan Flash Card PKn kelas IV semester II(jakarta :PT Gramedia pustaka Utama: 2006) hal 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mempersiapkan siswa : Sebaiknya siswa ditata dengan baik, diantaranya dengan cara duduk melingkar dihadapan guru, perhatikan siswa untuk memperoleh pandangan secara memadai. Cara duduk secara melingkar dipastikan semua siswa dapat melihat sajian dengan baik, berbeda dengan berjejer ke belakang, mungkin saja ada siswa yang tidak dapat melihat ke depan karena terhalang teman yang lainnya, atau terlalu jauh sehingga tidak jelas.

b. Cara Menggunakan

Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa[20].

1) Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
2) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
3) Jika sajian dengan cara permainan, letakan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari nama binatang kuda, maka siswa berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu yang bergambar kuda dan bertuliskan "kuda".

[20] Ibid hal 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lembaga-lembaga negara tingkat pusat

Lembaga- lembaga Negara tingkat pusat sangatlah penting untuk diketahui anak sejak dini. Agar anak lebih mengerti tentang lebaga apa saja yang bernaung dalam pemerintah, di dalam organisasi negara modern terjadi perkembangan yang sangat pesat. Pemerintahan adalah organ yang menjalankan fungsi pemerintah. Sistem pemerintahan adalah keseluruhan atau kebulatan yang utuh dari komponen-komponen pemerintahan yang terdiri dari lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif.[21]

Dalam kajian hubungan antar lembaga negara berdasarkan UUD 1945 pasca amandemen, maka lembaga negara yang dimaksud dibatasi pada MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KPU dan BPK.

Gambar (2.2). Lembag-lembaga di Negara Republik Indonesia.

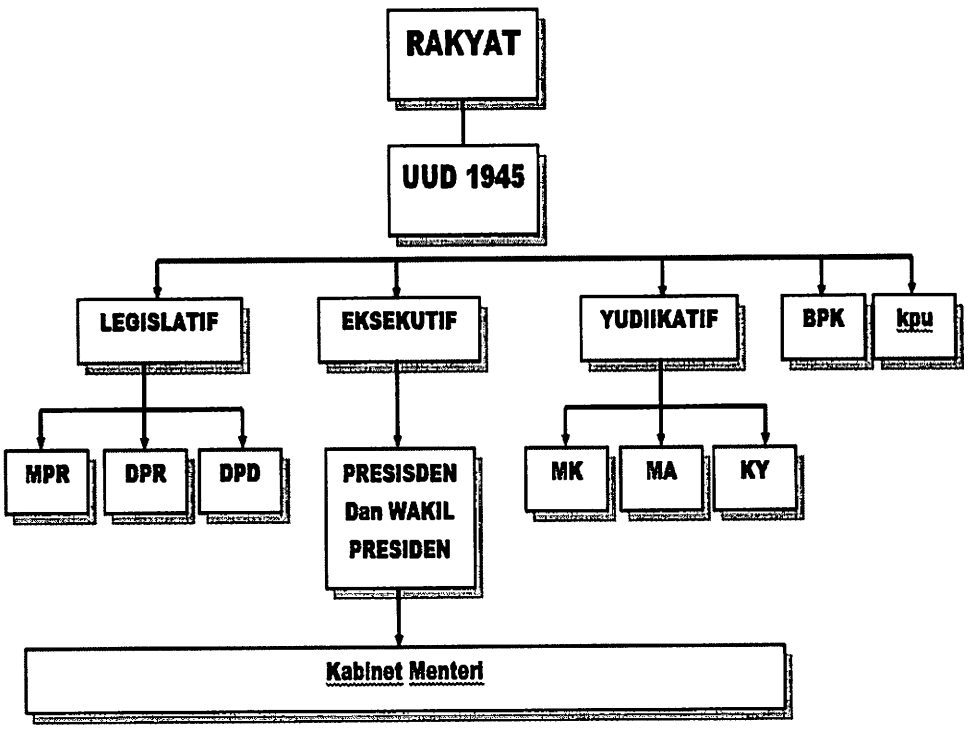

[21] sriwilujeng dyah,*PKn sekolah dasar kelas IV*(Jakarta:erlangga:2006) hal 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Macam-macam lembaga Negara tigkat pusat adalah[22]

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Perubahan UUD 1945 telah mereduksi kekuasaan MPR. MPR tidak lagi mempunyai wewenang menetapkan GBHN, memilih Presiden dan Wakil Presiden, kekuasaan memilih Presiden telah beralih kepada rakyat. Memberhentikan Presiden dengan adanya dugaan oleh DPR, dan telah adanya keputusan Mahkamah Konstitusi berarti kekuasaan itu terkait dengan DPR dan Presiden. Ada tambahan lagi kekuasaan MPR yaitu tentang pengisian jabatan Presiden dan Wakil Presiden secara bersama-sama atau Wakil Presiden berhalangan tetap.

2. Dewan perwakilan Rakyat (DPR)

DPR sebagai lembaga legislatif, dalam perubahan UUD 1945 ditetapkan adanya tiga fungsi DPR yaitu fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Penetapan fungsi DPR tersebut dimaksudkan untuk menjadikan DPR berfungsi secara optimal sebagai lembaga perwakilan rakyatdan sebagai perwujutan prinsip *cheachs* and *balances* oleh DPR.

3. Dewan Perkilan Daerah (DPD)

Perubahan Ketiga UUD 1945 telah melahirkan lembaga negara yang baru yaitu Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Dengan keberadaan DPD berarti ada dua lembaga perwakilan di Indonesia yang mempunyai

[22] http://124.81.80.163/aplikasi/TUSite_files/Aplikasi%20Substantif/Data/ISI%20KEGIATAN%20TAHUN%202005/24Pengkajian%20HUB.%20ANTAR%20LEMBAGA%20NEGARA.pdf tanggal 23 januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedudukan yang sama dan keanggotaan yang berbeda. DPR sebagai perwakilan politik dan DPD sebagai perwalkilan daerah. Keberadaan DPD sebagai perwakilan daerah maka kewenagan dan fungsi yang dimiliki harus dikaitkan dengan kepentingan daerah.

4. Presiden

Selain presiden sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahan, dalam pengisian jabatan Presiden dan Wakil Presiden telah terjadi perubahan sistem demokrasi, dari sistem demokrasi perwakilan menjadi demokrasi langsung. Hal ini berarti telah terjadi pelaksanaan pergeseran kedaulatan rakyat terkait dengan pemiliham Presiden dari MPR kepada rakyat. Terjadinya peralihan ini dilatar belakangi oleh praktek ketatanegaraan dalam pengisian jabatan Presiden selama ini yang kurang mencerminkan prinsip demokrasi.

5. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Dalam UUD 1945 pasca amandemen keberadaan BPK diatur dalam BAB tersendiri, hal ini dimaksudkan untuk memberi dasar hukum yang lebih kuat serta pengaturan lebih rinci menjadi BPK yang bebas dan mandiri. Dan sebagai lembaga negara dengan fungsi memeriksa pengeluaran dan tanggung jawab keuangan Negara.

6. Mahkamah Agung (MA)

Perubahan UUD 1945 telah mempertegas bahwa tugas kekuasaan kehakiman dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyelenggarakan peradilan yang merdeka, bebas dari intervensi pihak manapun guna menegakkan hukum dan keadilan. Perubahan ketentuan dilakukan atas pertimbangan untuk memberikan jaminan konstitusional yang lebih kuat terhadap kewenanagan dan kinerja Mahkamah Agung yang meliputi:

a. Mengadili pada tingkat kasasi
b. Wewenang lainnya yang diberikan oleh undang-undang.

7. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi sebagai " Penjaga Konstitusi/*the guardian of constitution*" merupakan salah satu pelaku kekuasaan kehakiman yang mempunyai peranan penting dalam usaha menegakkan konstitusi dan prinsip negara hukum sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana ditentukan dalam UUD 1945. Makkamah Konstituisi dalam mengawal serta menjaga konstitusi mempunyai 9 orang hakim yang dalam pengangkatannya sesuai dengan Pasal 24C ayat (3) UUD 1945 diajukan oleh Presiden, DPR RI.

8. Komisi Pemilihan Umum

pemilihan umum merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Pasal 22E UUD 1945 yang mengatur Pemilu, disebutkan bahwa pemilu dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap 5 tahun sekali. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan penyelenggara pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan metode, strategi dan variasi-variasi media pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus tentang variabel yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan.

Manfaat dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang terkait dengan komponen pembelajaran antara lain adalah:

1. Dalam aspek inovasi pembelajaran, penelitian tindakan kelas (PTK) mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya.
2. Dalam aspek pengembangan kurikulum, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat membantu guru secara efektif untuk mengembangkan kurikulum, karena guru kelas juga harus bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum dalam level sekolah atau kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dari aspek profesionalisme guru, PTK merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami apa yang terjadi di kelas, dan kemudian meningkatkannya ke arah perbaikan-perbaikan secara profesional, karena guru yang profesional tentu tidak enggan melakukan perubahan dalam praktek KBM sesuai dengan kondisi kelasnya (Suyanto, 1996/1997: 9-10).

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan cara guru berkolaborasi dengan peneliti dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas melalui penerapan media pembelajaran *Flash Card* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Lembaga Negara Tingkat Pusat PKn Siswa Kelas IV MIBU Dungus, kecamatan Sukodono.

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain : catatan guru, catatan siswa, rekaman tape recorder, wawancara, angket dan berbagai dokumen yang terkait dengan siswa.

Beberapa hal yang membedakan rancangan PTK dari rancangan-rancangan penelitian 'formal-konvensional' di antaranya adalah:

1. Bertolak dari kebutuhan untuk meningkatkan kinerja dan hasilguna praktek pembelajaran di kelas.
2. Adanya unsur T (tindakan) yang tidak ada pada jenis penelitian lain.
3. Adanya pengulangan langkah-langkah penelitian (*spiral of action*) untuk mencapai tujuan penelitian secara tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kelenturan (*inner design)* atau (*micro design*), yaitu ketakterbatasan pilihan rancangan impelementasi perlakuan atau tindakan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
5. Kemungkinan perubahan macro design pada tahap manapun untuk meningkatkan dayaguna dan hasil guna penelitian.

Dengan rancangan dasar yang memiliki sifat-sifat seperti di atas diharapkan PTK benar-benar dapat memberikan jawaban bagi permasalahan aktual yang dihadapi para guru di dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas (Kasihani, dkk, 1997: 5).

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan evaluasi (refleksi). Secara sederhana, prinsip pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut model Kemmis & McTaggart dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat (4) tahap dapat digambarkan sebagai berikut:

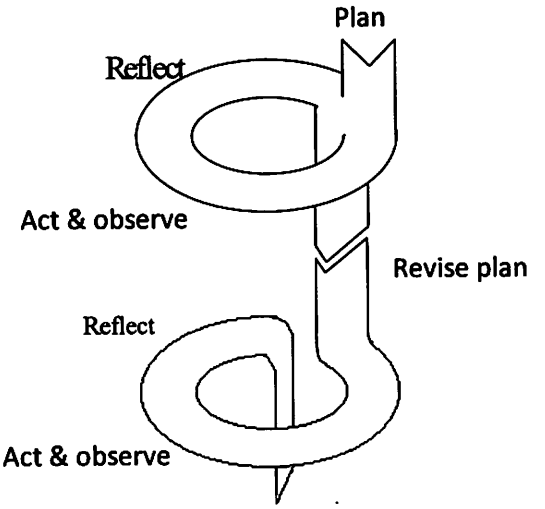

Gambar (3.1) Model Kemmis dan McTaggart (Depdikbud, 1999: 21).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktifitas siswa saat mata pelajaran PKn dengan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* untuk melihat perubahan tingkah laku siswa, untuk mengetahui tingkat kemajuan belajarnya yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan alat pengumpul data yang telah disebutkan.

Penelitian tindakan kelas ini melaksanakan prinsip penelitian kualitatif, akan tetapi ada sebagian data yang diambil adalah data kuantitatif dari hasil tes, presensi, nilai tugas serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, partisipasi dan kerjasama dalam diskusi, daya ingat, kemampuan atau keberanian siswa dalam melaporkan hasil.

Instrument yang dipakai berbentuk : soal tes, observasi, catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah dirumuskan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

1) Setting Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Dungus, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Tempat yang strategis dan memudahkan dalam mencari data penelitian tindakan kelas, yakni dengan melihat dari hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Dasar yang telah diajarkan dan dilakukan pada setiap jam mata pelajaran PKn. Dengan rancangan tindakan pada penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terkait Mengenal Lembaga-Lembaga Negara dalam Sususnan Pemerintahan Tingkat Pusat, Seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK Mata Pelajaran Pendidikan Kwarganegaraan Siswa Kelas IV.

2) Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah selama 2 bulan dimulai pada pertengahan bulan April sampai dengan awal Juni semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

Jadwal pelaksanaan untuk setiap siklus adalah sebagai berikut :

- Tanggal 25 Mei 2011 mata pelajaran PKn siklus pertama
- Tanggal 1 Juni 2011 mata pelajaran PKn siklus kedua.

Tabel. 1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Hari dan Tanggal	Jam Ke	Kegiatan
1.	Rabu12 Mei 2011	VII	Observasi proses pembelajaran PKn yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dikelas IV Pengambilan hasil belajar siswa yang berbentuk nilai, evaluasi pembelajaran kompetensi dasar mengenal lembaga Negara tingkat pusat yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			dilakukan guru mata pelajaran PKn
2.	Rabu 25 Mei 2011	VII	Tindakan Siklus I, Praktek mengajar dengan penerapan media pembelajaran *Flash Card* dalam proses pembelajaran PKn
3.	Rabu/01 Juni 2011	VII	Tindakan Siklus II, praktek mengajar dengan penerapan media pembaljaran *Flash Card* dengan pembagian pada kelompok-kelompok kecil
4.	Jumat/03 juni 2011		Pengolahan data yang telah diperoleh dari siklus I, siklus II, dan pengkroscekan data dengan hasil belajar siswa

3) Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat penerapan media pembelajaran *Flash Card* terhadap materi Mengenal Lembaga-Lembaga Negara dalam Sususnan Pemerintahan Tingkat Pusat kelas IV dalam mengikuti mata pelajaran PKn. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Dungus, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo siswa yang berjumlah 33 anak, yang terdiri dari 18 perempuan dan 16 laki-laki, dengan latar belakang sosial-ekonomi yang siswa mayoritas adalah anak buruh dan petani dengan tingkat kesejahteraan menengah ke bawah.

Dilihat dari evaluasi hasil pembelajaran materi lembaga tingkat tinggi negara ini . Dari siswa yang berjumlah 33 siswa, 19 siswa (57,57 %) yang masuk dalam nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal, sedangkan 14 siswa (42,42%) masih dibawah nilai standar Kreteria Ketuntasan Minimal. Sedangkan nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran PKn sendiri adalah 70.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswanya masih perlu ditingkatkan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan media pembelajaran *Flash Card* terhadap mengenal lembaga negara tingkat pusat siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas IV. Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu :

1.Input	: Sarana pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, guru, siswa, prosedur evaluasi.
2.Proses Pembelajaran	: Interaksi belajar, gaya guru mengajar, penerapan dan penggunaan media pembelajaran *Flash Card.*
3.Out put	: peningkatan hasil belajar siswa berupa pemahaman dan pengenalan Lembaga Negara Tingkat Pusat.

D. Rencana Tindakan

1. Persiapan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan persiapan :

a. Pembuatan lembar instrumen penelitian

b. Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan

c. Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian dan job discription

   1. Penyusunan instrumen dan skenario penelitian

   2. Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian

d. Mempersiapkan materi pembelajaran untuk tugas observasi dan diskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mempersiapkan model pembelajaran dan media pembelajaran,

f. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar menarik dan mudah dipahami siswa.

g. Mempersiapkan dan menentukan lokasi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.

h. penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan pembuatan perangkat penilaian.

i. Lembar penilaian proses untuk memantau keaktifan, kemandirian,kompetensi, kelancaran dan ketepatan.

j. Membuat lembar observasi untuk memantau kegiatan proses pembelajaran dan mengetahui optimalisasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card.*

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi,dan evaluasi. Refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru kelas terhadap hasil belajar siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari tahap perencanaan siklus I tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
3. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
4. Memilih bahan pelajaran yang sesuai
5. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran
6. Menentukan skenario pembelajaran dengan Pengunaan media pembelajaran *Flash Card.*
7. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
8. Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
9. Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
   a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b). Lembar tes evaluasi akhir pembelajaran

10. Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.
11. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 90% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 70.
12. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan

Pelaksanaan PTK dilaksanakan di MIBU Dungus kelas IV dengan mata pelajaran PKn terkait materi Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diamati oleh teman sejawat yaitu Ibu Siti Mariyam, S.Pd. yang bersedia mengamati proses pembelajaran. Tugas dari teman sejawat ini yaitu mengamati dan mencatat kekurangan yang ada selama proses pembelajaran dengan subyek penelitian siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Dungus. Hasil pengamatan dari teman sejawat dicatat dalam lembar observasi. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah diperbaiki mulai dari apersepsi hingga kegiatan akhir termasuk evaluasi dan refleksi. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2011 dan apabila hasil PTK ini belum memenuhi harapan akan dilaksanakan perbaikan pada siklus kedua pada hari Rabu tanggal 01 Juni 2011.

Langkah-langkah tindakan pada saat pembelajaran :

1. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
2. Guru mengorientasikan siswa pada masalah yang harus dipecahkan.
3. Siswa membaca materi yang terdapat pada buku sumber.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber dan tanya jawab dengan menggunakan media pembelajaran Flash Card.
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
6. Siswa berdiskusi membahas masalah (kasus) yang sudah dipersiapkan oleh guru.
7. Guru mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan
8. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi.
9. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dibahas yakni Mengenal Lembag-lembaga Negara Tingkat Pusat
10. Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini peneliti sebagai pengajar yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PKn kelas IV melakukan pengumpulan data proses dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran PKn yang sebagai kolaborator. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

3). Angket respon siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Dalam tahap ini, penulis bersama teman sejawat melakukan aktivitas terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, kendala dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus I. Hasil refleksi ini selanjutnya peneliti bersama teman sejawat digunakan sebagai dasar bagi upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh penulis bersama teman sejawat dari catatan-catatan hasil observasi, hasil evaluasi dalam proses dan akhir perbaikan pembelajaran. Hasil refleksi ini selanjutnya penulis bersama teman sejawat menggunakannya sebagai dasar bagi perbaikan pada siklus II. yang diantaranya adalah :

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasai mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
2. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evalusi tentang scenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi, analisis dan identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penetapan alternatif pemecahan masalah bersama antara peneliti dan guru mata pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari penetapan alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil refleksi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran PKn, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar
2. Pengembangan program tindakan (*action*) siklus II.
3. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
4. Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
5. Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
   a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan pmbelajaran.
   b). Lembar tes evaluasi akhir pembelajaran.
6. Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran PKn melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

1) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.
2) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab.
3) Mengajak siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga negara (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif) yang dibimbing oleh guru. Tanya jawab ini dikaitkan dengan sistem pemerintahan tingkat pusat yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

1. Semua siswa diminta untuk membaca dan memahami pengertian pemerintah, pemerintahan, dan sistem pemerintahan.
2. Siswa menyebutkan lembaga-lembaga negara tingkat pusat (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
3. Guru bercerita tentang bacaan dalam buku.
4. Bertanya jawab tentang lembaga-lembaga negara tingkat pusat, yaitu lembaga legislatif (MPR, DPR, dan DPD), eksekutif (presiden), dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yudikatif (Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi), serta BPK dan Komisi Pemilihan Umum.

5. Mengajak siswa untuk berdiskusi dengan membetuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 anggota melalui "Pertanyaan Pemahaman" dengan menguunakan media pembelajaran Flash Card dan memainkanya antar anggota.
6. Menugaskan siswa untuk memberikan laporan hasil pengamatan tentang materi yang dibahas setelah melakukan pengamatan sarana-sarana di lingkungan tempat tinggal siswa.
7. Mengajak siswa untuk mengerjakan Lembar Evaluasi

c) Kegiatan Penutup

1. Bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kompetensi dasar.
3. Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat Melakukan observasi pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianalisis, dan diinterpretasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada teman sejawat yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

3). Angket respon siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Angket ini diberikan setelah pembelajaran selesai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Dalam tahap ini penulis bersama teman sejawat melakukan aktivitas terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, kendala dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus II. Hasil refleksi ini selanjutnya peneliti bersama teman sejawat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

Dalam melaksanakan refleksi, semua catatan dijadikan landasan. Catatan yang diperoleh dari lembar observasi dan tes kemampuan siswa, dianalisis secara deskriptif. Dari hasil refleksi diketahui apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat mengembangkan kemampuan siswa atau tidak. Selanjutnya hasil analisa dalam tahap ini digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dalam tahap ini peneliti bersama dengan Guru melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh, hasil observasi dan kendala yang dihadapi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II. Hasil refleksi ini selanjutnya peneliti bersama teman sejawat digunakan sebagai dasar apakah penelitian dilanjutkan kepada tahap selanjutnya atau sampai pada siklus II.

Siklus III (bila diperlukan)

Kriteria keberhasilan penelitian ini dari sisi proses dan hasil. Sisi proses yaitu dengan berhasilnya siswa mengerti dan mengetahui lembaga-lembaga negara tingkat pusat melalui "penggunaan media pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Flash Card" dengan mengadakan diskusi kelompok belajar, dimana para siswa dilatih untuk belajar mandiri dan saling bekerja sama untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya.

E. Data dan Cara Pengumpulanya

1. Analisis Data dan Sumber Data

a. Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis yang digunakan adalah analisis kuantitaif-kualitatif, yaitu suatu metode penelitian mengambarkan fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui sikap siswa terhadap kegiatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana seperti berikut ini :

1) Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus[23] :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan : X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

2) Penilaian Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa media pembelajaran *Flash Card* dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75 % dengan tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut :

Tabel 2 kriteria ketuntasan belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	**Keterangan**
> 80 %	Sangat Tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
< 20 %	Sangat Rendah

[23] Zainal Aqib, penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB, dan TK (Bandung: Yrama Widya, 2008) hal 235

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\ \%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

3) Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah :

1) Siswa

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarakan dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

2) Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran *Flash Card* dan hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran.

2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas sebagai kolaborasi dijadikan landasan untuk mengetahui tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan dan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran *Flash Card* terkait materi mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Bahrul Ulum Dungus, kecamatan Sukodono. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut :

a. Wawancara *(Interview)* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan sebagai cara atau teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Cara atau teknik pengumpulan data ini mendasari diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini dilakukan kepada :

   1) Guru mata pelajaran PKn
   2) Siswa-siswi kelas VI MI Bahrul Ulum Dungus

b. Observasi adalah kegiatan mengamati sesuatu hal dengan menggunakan alat indera, guna untuk mendapatkan informasi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[24] Adapun indikator yang diobservasi adalah :

1) Guru : saat melakukan proses KBM pada siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran Flash Card.
2) Siswa : selama proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Flash Card

c. Dokumentasi adalah kegiatan mencari suatu informasi secara tertulis dari buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan-catatan, dll.

d. nilai hasil pembelajaran.

Analisis data kualitatif telah dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, dalam arti sejak pengumpulan informasi dilakukan, maka sejak itulah analisis terhadap data yang ditemukan dilakukan pula. Data atau informasi dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dideskripsikan kemudian diseleksi pada hal-hal yang bersifat urgen untuk ditayangkan ke dalam bentuk bagan atau tabel catatan lapangan. Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil belajar siswa, dengan cara membandingkan hasil belajar sebelum tindakan di lakukan dan hasil belajar setelah siklus 1 dan 2.

---

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan yang ada, peningkatan keterampilan siswa, maka peneliatian ini mempergunakan indikator sebagai berikut :

1. Siswa
   a. nilai rata-rata siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Dungus, kecamatan Sukodono pada pelajaran PKn ≥ 7,00.
   b. Ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 90% dari jumlah siswa seluruhnya.
   c. Keaktifan guru dan siswa dalam kategori baik (≥ 75 %) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
   d. Motivasi siswa dalam kategori baik (≥ 75 %) berdasarkan hasil angket siswa.
2. Guru
   a. Guru harus dapat menampilkan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat kelas IV melalui penerapan Media pembelajaran *Flash Card* dalam pembelajaran dikelas
   b. Dokumentasi : kehadiran siswa
   c. Observasi : hasil observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan oleh guru kelas yang berkolaborasi dengan peneliti (mahasiswa) dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV terkait materi Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Bahrul Ulum Dungus, kecamatan Sukodono melalui penerapan media pembelajaran *Flash Card.*

Guru dan peneliti merupakan kesatuan tim yang bertugas untuk mengarahkan proses kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa untuk turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga akan dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi pembelajaran yang diajarkan berdasarkan pada hasil prestasi belajar siswa.

Peneliti disini bertugas untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa, selain itu peneliti merupakan orang yang menyediakan perangkat pembelajaran (RPP), sedangkan guru bertugas untuk mempraktikkan apa yang sudah tertulis dalam RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Selain itu peneliti bersama guru bertugas melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, sehingga nantinya peneliti dan guru akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa, apakah sudah mengalami peningkatan atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dijelaskan dalam bab ini mencakup siklus ke satu dan siklus kedua sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Bab ini melaporkan pembelajaran PKn di kelas IV MI Bahrul Ulum Dungus kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo yang dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah aktivitas dan nilai evalusi pada akhir siklus. Hasil dari penerapan media pembelajaran *Flash Card* pada tahap akhir masing-masing siklus. Hasil penelitian dapat tergambar melalui tahapan sebagai berikut:

Gambar (4.1). Analisis masalah

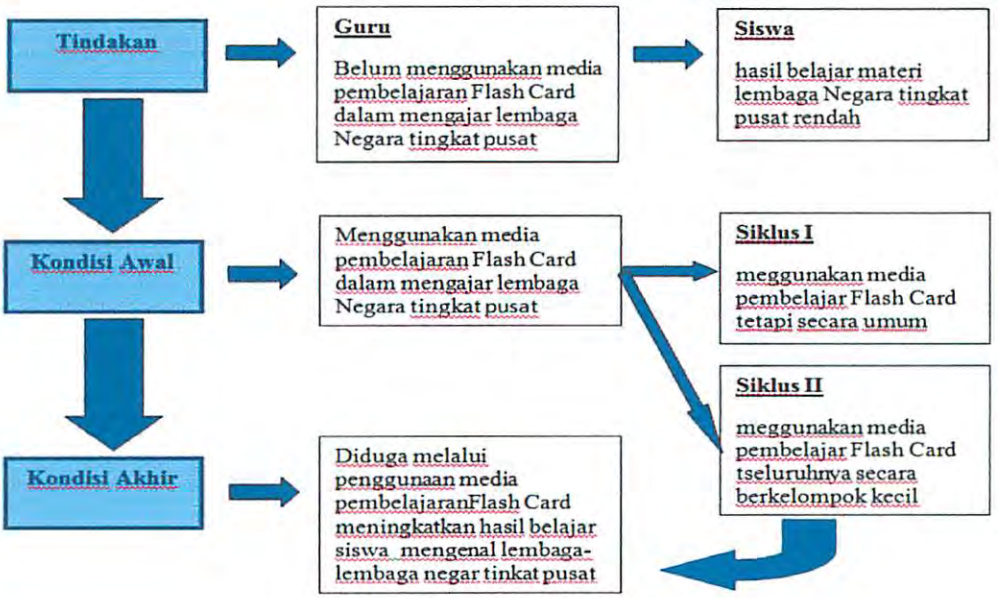

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar didapati fakta sebagai berikut:

1. Dalam awal kegiatan pembelajaran, guru sudah menjelaskan pada siswa mengenai tema dan tujuan pembelajaran.
2. Guru juga telah memberikan penjelasan macam-macam lembaga negara tingkat pusat.
3. Pemberian contoh yang diberikan guru kurang relevan dengan pemahaman siswa
4. Minimnya penggunaan media pembelajaran, karena guru hanya mengandalkan materi yang ada di buku paket PKn MI kelas IV.

Hasil Observasi awal hasil evaluasi pembelajaran aktivitas siswa kelas IV dari MI Bahrul Ulum Dungus dapat dilihat pada tabel nilai berikut ini :

Tabel 3 Daftar nilai awal siswa kelas IV MI Bahrul Ulum

NO	No.Induk	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	1485	A. FAISAL ISLAMUDIN	75	Tuntas
2	1486	AYU AMALIA	85	Tuntas
3	1487	ALFI RAHMAWATI	90	Tuntas
4	1488	BRIILLIAN ADITYA	65	Belum Tuntas
5	1489	DWI NADA ALAMIA	60	Belum Tuntas
6	1490	DIAN AYU	70	Tuntas
7	1491	HIJRI FIRMANSYAH	60	Belum Tuntas
8	1492	HENDRA MARTADINATA	55	Belum Tuntas
9	1493	HILDA AYU SETYA	85	Tuntas
10	1494	M. ZULFI FIRDAUS	65	Belum Tuntas
11	1495	M. IRFANI SURYA	60	Belum Tuntas
12	1496	M. BAGUS FERDIAN	65	Belum Tuntas
13	1498	M.AINUL YAQIN	70	Tuntas
14	1499	M. TOBI ANGGRAILATUL P.	85	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	1500	M. MASRIKAN	50	Belum Tuntas
16	1501	M. MAKHRUS ALI	55	Belum Tuntas
17	1502	MATLUB ALAKAILANI	65	Belum Tuntas
18	1503	MAR'ATUS SHOLIKAH	90	Tuntas
19	1504	MILHATUR ROCHMATIF	85	Tuntas
20	1505	MEGA ZAHIRUL SUMUMA	85	Tuntas
21	1506	NABILA ROSANDI	90	Tuntas
22	1507	REVANZA GITA	75	Tuntas
23	1508	RIZKY HALIMATUS S.	80	Tuntas
24	1509	ROBIATUL ADEWIYAH	60	Belum Tuntas
25	1510	RISA INDAH L.	80	Tuntas
26	1511	SILVANI LIVIA	75	Tuntas
27	1513	SYIHABUDIN TSAURI	75	Tuntas
28	1514	YULIA RISMAWATI	90	Tuntas
29	1515	LOVI MILAWATI	90	Tuntas
30	1516	FIKRI ARDIAN R.	60	Belum Tuntas
31	1517	FITRO CANDRA EGA	65	Belum Tuntas
32	1518	LAILI ROHMATUS S.	75	Tuntas
33	1576	M. MUKLIS	55	Belum Tuntas
JUMLAH			2390	
Rata-rata kelas			72,4	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa 90 (5 siswa), terendah adalah 50 (1 siswa), dan rata-rata kelas adalah 72,4 dengan batas ketuntasan minimal 70. Pembelajaran dengan media pembelajaran Flash Card ini 19 siswa (57,57 %) dinyatakan tuntas, sedangkan 14 siswa (42,42%) belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa kelas IV di MI Bahrul Ulum Dungus sebesar 57,57%. Tingkat ketuntasan belajar siswa yang masih rendah, sehingga perlu dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar.

Setelah pengambilan data awal dan penyusunan rencana tindakan terhadap data awal yang diperoleh, maka peneliti dan guru kelas IV MI Bahrul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulum memberikan tindakan dengan penerapan media pembelajaran *Flash Card* terhadap pembelajaran PKn materi Mengenal Lembaga-Lembaga Negara Tingkat Pusat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang dilakukan pada dua siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah aktivitas, nilai evaluasi, dan ketercapaian indikator tujuan pembelajaran pada akhir siklus.

Dilihat dari evaluasi hasil pembelajaran materi lembaga tingkat tinggi negara ini. Tindakan yang diberikan kepada siswa kelas IV MI Bahrul Ulum dengan penerapan dan pengoptimalisasian media pembelajaran Flash Card yang disusun pada dua siklus..

Pada siklus satu pembelajaran materi lembaga tingkat tinggi Negara, *Flash Card* diterapkan secara global pada pada siswa, dengan guru memperagakan permainan *Flash Card* di depan kelas, sedangkan semua siswa secara berebut menjawab permainan *Flash Card* bergambar lembaga tinggi negara dan menyebutkan tugas,wewenang dan hak dari lembaga negara yang telah disebut dalam *Flash Card* tersebut.

Setelah evaluasi pembelajaran pada siklus I, dan hasilnya kurang dari diharapkan karena masih banyak siswa yang kurang aktif menjawab permainan *Flash Card* dari guru, disebabkan minder, kurang cepat dalam menjawab, dan lain-lain. Maka guru dan peneliti melaksanakan rencana tindakan yang didasarkan pada hasil evaluasi pembelajaran siklus I dengan tindakan merubah penerapan media pembelajaran *Flash Card* yang pada siklus II yang penerapannya secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum dan global menjadi permainan Flash Card secara kelompok-kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

Hasil Observasi aktivitas pembelajaran siswa dari siklus ke siklus dengan penggunaan media pembelajaran Flash Card dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

1. Guru

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Siti Mariyam, S. Pd
Hari/Tanggal : Rabu/25 Mei 2011dan Rabu/ 01 Juni 2011
Jam Pelajaran : VII-VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : IV/II
Jumlah Siswa : 33

Tabel 4 perbandingan siklus I dan II Observasi pelaksanaan pembelajaran

No.	Kegiatan	Perbandingan Kemunculan					
		Siklus I			Siklus II		
		A	B	C	A	B	C
1	Membuka pelajaran						
	a. Salam	√			√		
	b. Menarik Perhatian	√			√		
	c. Menimbulkan Motivaasi	√			√		
	d. Memberikan Acuan		√			√	
	e. Menunjukan Kaitan		√		√		
2	Penguasaan materi ajar						
	a. Orientasi motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	√			√		
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		√			√	
	c. Cakupan materi terhadap kompetensi		√		√		
	d. Keluasaan materi ajar	√			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Strategi yang digunakan						
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	√			√		
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	√			√		
	c. Kesesuaian materi dengan karakter peserta didik	√			√		
	d. Variasi strategi	√			√		
4	Performance						
	a. Suara, intonasi nada dan irama		√			√	
	b. Pola interaksi :perhatian pada siswa dan kontak mata		√		√		
	c. Ekspresi roman muka	√			√		
	d. Posisi dan gerakan guru		√		√		
5	Media/Bahan/Sumber Pembelajaran (MBSP)						
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran	√			√		
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	√			√		
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik	√				√	
	d. Variasi MBSP	√			√		
6	Bertanya						
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit	√			√		
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	√			√		
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		√		√		
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator	√			√		
7	Reinforcement						
	a. Penguatan verbal	√			√		
	b. Penguatan non verbal		√		√		
	c. Variasi penguatan	√				√	
	d. Feed back	√			√		
8	Diskusi kelompok kecil dan besar						
	a. Instruksi jelas	√			√		
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	√			√		
	c. Keragaman anggota	√			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	√			√		
9	Menutup Pelajaran						
	a. Meninjau kembali	√			√		
	b. Memberikan latihan	√			√		
	c. Meenarik kesimpulan	√			√		
	d. Membaerika dorongan psikologis		√			√	
	e. Melaksanakan evaluasi	√			√		
Jumlah Skor		280	50	0	330	30	0
Persentase Antar Siklus		86,84%			94,73%		

Data lebih lengkap pada lampiran

Diagram 4.1.1. Perbandingan Observasi Guru antara Siklus I dan Siklus II

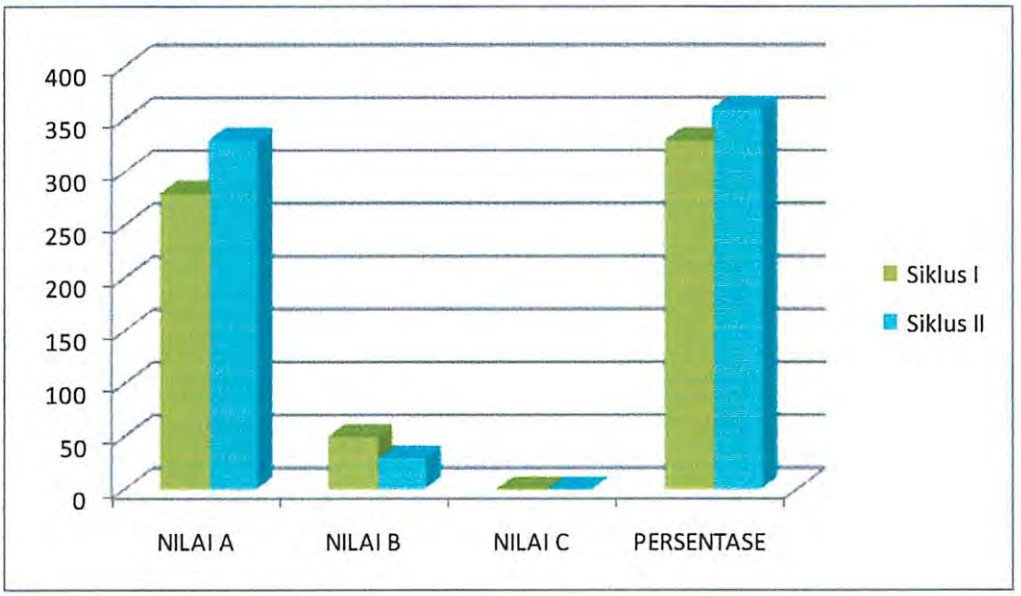

Hasil observasi pembelajaran dari siklus I dan siklus II yang dilakukan oleh guru berdasarkan data instrument observasi pelaksanaan pembelajaran, pada siklus I mengalami persentase kemunculan sekitar 86,84% dan mengalami kenaikan pada siklus II sekitar 94,73%. Dengan mengacu pada hasil posentase pada siklus I guru dan observasi melakukan perbaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pad siklus II agar proses KBM lebih baik lagi, selain itu agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajarnya dalam memahami materi yang telah diajarkan.

2. Siswa

Adapun data-data yang diperoleh dari proses KBM antara lain sebagai berikut :

a. Aktivitas sikap siswa

Guru dan peneliti mencatat semua sikap yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan aspek penilaian ketepatan, kecepatan dan kelengkapan informasi terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card.*

Tabel 5. Data aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran dengan media *Flash Card.*

No	Indikator	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	45,45%	84,84%
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (meyelesaikan tugas mandiri atau tugas kelompok)	69,69%	90,90%
3	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	60,60%	78,78%
4	Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan	69,69%	81,81%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran		
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (Dalam kerja kelompok)	69,69%	75,75%
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru).	81,81%	90,90%
	Rata -Rata	66,16%	83,83%

Data lebih lengkap pada lampiran

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa aktivitas siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu sebesar 17,67%.

Diagram 4.1.2. aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran.

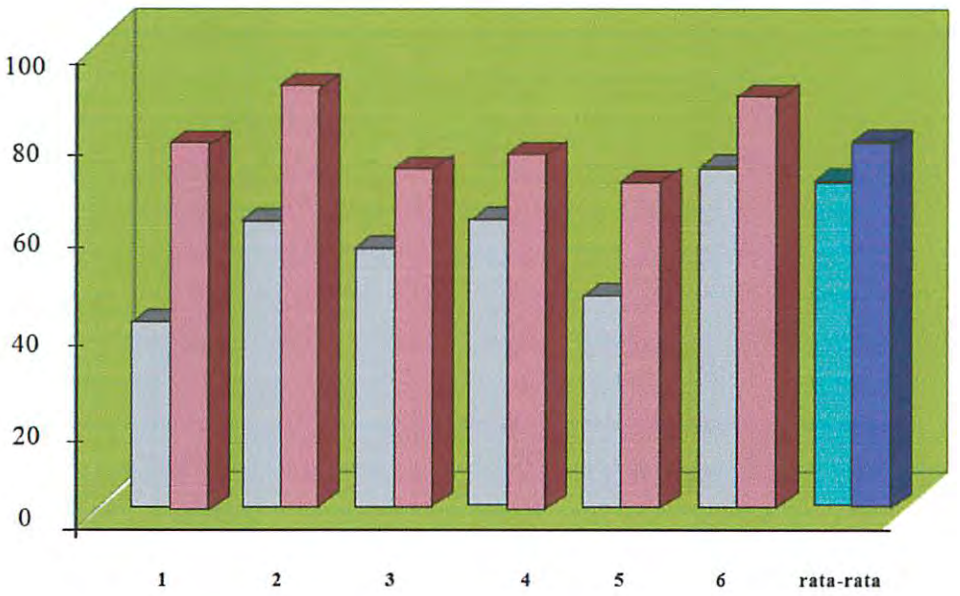

Selanjutnya data aktivitas siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran terlihat pada tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6. Data Aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran.

No	Indikator	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	24,24%	12,12%
2	Mengobrol dengan teman	18,18%	9,09%
3	Mengerjakan tugas lain	18,18%	6,06%
	Rata - rata	21,21%	9,09%

Data lebih lengkap pada lampiran

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus I yaitu sebesar 12,12%.

Diagram 4.1.3. aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran.

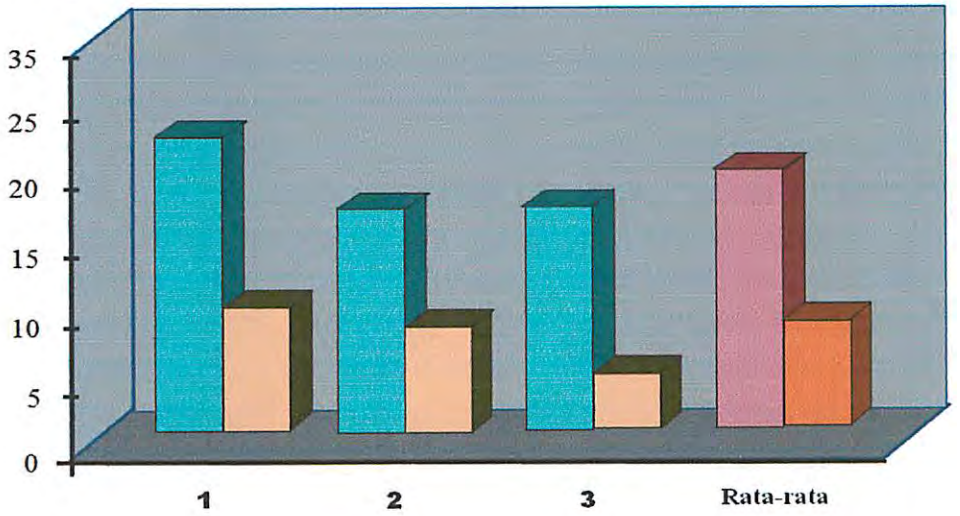

b. Angket Respon Siswa

Instrumen angket respon siswa ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran menggunakan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran Flash Card. Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Perbandingan hasil respon sikap siswa siklus I dan siklus II terhadap pembelajaran Flash Card

NO.	PERNYATAAN	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Pembelajaran PKn, adalah pembelajaran yang ditunggu-tunggu	90%	100%
2.	Pembelajaran PKn kali ini menarik	100%	100%
3.	Pembelajaran PKn kali ini mudah dipahami (jelas)	87%	100%
4.	Pembelajaran PKn menggunakan media pembelajaran Flash Card cenderung membosankan	77%	96%
5.	Pembelajaran PKn menggunakan media pembelajaran Flash Card sangat menakutkan	88%	100%
6.	Pembelajaran PKn menggunakan media Flash Card oleh guru sangat mengasyikkan	100%	100%
7.	Pembelajaran PKn tidaklah sulit	86%	90%
8.	Pembelajaran PKn kali ini menjadikan banyak teman	88%	98%
9.	Pembelajaran PKn dengan Media Flash card dan bekerja bersama-sama (kelompok) menyenangkan	93%	100%
10.	Kesempatan bisa menggunakan alat peraga sendiri dalam pelajaran PKn menyenangkan	75%	80%

Data lebih lengkap pada lampiran

Dari hasil angket respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan mengguanakan media pembelajaran Flash Card tersebut dapat dilihat bahwa perbandinganya antara siklus I dengan rata-rata 76% pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II menjadi 85%, dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pembelajaran dengan media Flash Card siswa sangat antusias mengikutinya.

Diagaram 4.1.4 angket respon siswa siklus I dan siklus II

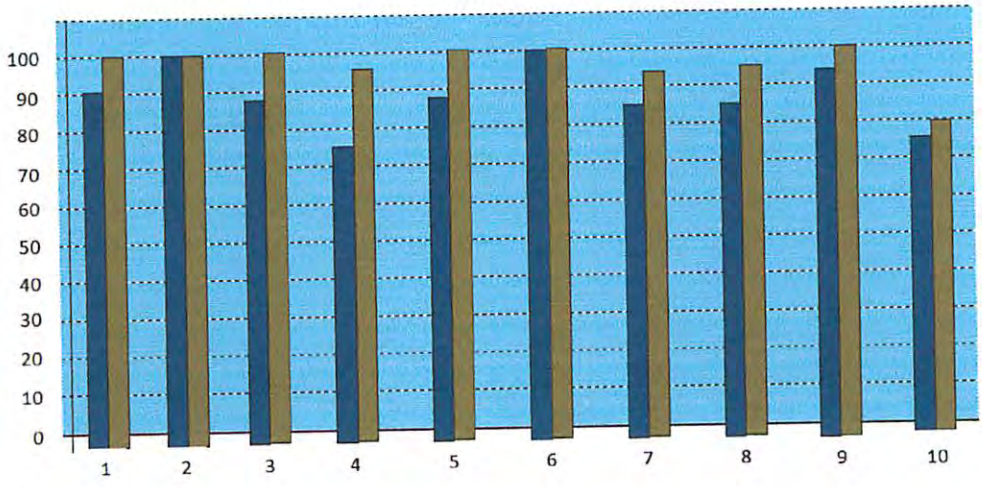

c. Pemahaman materi siswa

Tabel.8 Pemahaman Siswa tentang masalah Lembaga Negara Tingkat Pusat dan ketuntasan belajar siswa

No	Aspek yang diamati	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata kelas pemahaman Lembaga Negara Tingkat Pusat	7,90%	8,25%
2	Siswa yang telah tuntas	75,75%	93,93%
3	Siswa yang belum tuntas	24,24%	6,06%

Data lebih lengkap pada lampiran

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata pemahaman siswa terkait materi Mengenal Lembaga-Lembaga Negara Tingkat Pusat mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 0,35%, begitu juga prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari siklus 1 ke siklus II sebesar 18,18%.

Diagram 4.1.5. Data pemahaman siswatentang Lembaga Negara Tingkat Pusat dan ketuntasan Belajar

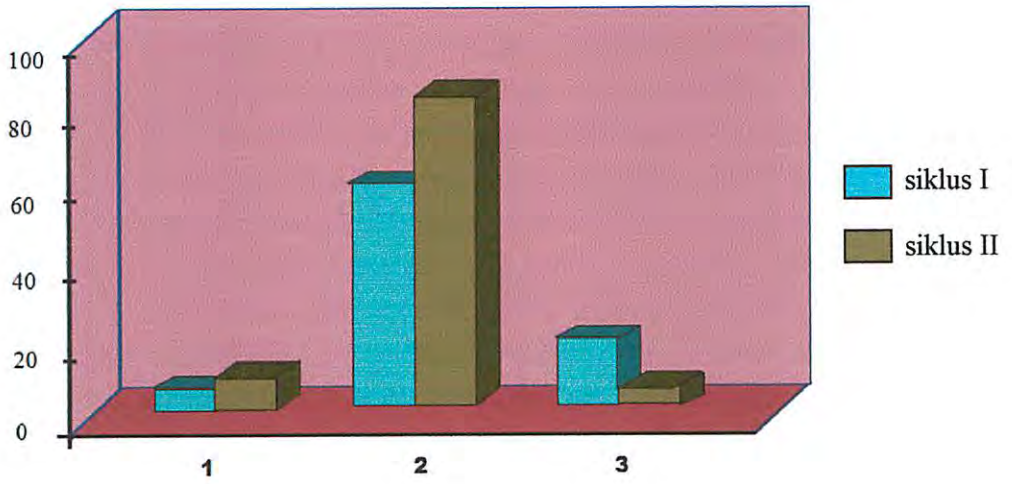

B. Pembahasan

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, peneliti mempersiapkan Jadwal pengamatan kelas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bahan ajar yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, lembar kerja siswa (LKS), media pembelajaran *Flash Card*, lembar observasi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2011 jam ke VII-VIII (10.20 – 11.30) dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Pada langkah ini, guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi dan tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dimana siswa sering mendengar pengetahuan tentang sistem pemerintahan di. waktu yang digunakan dalam langkah apersepsi dibatasi 10 menit.

Pada langkah selanjutnya, guru memberikan contoh lembaga-lembaga pemerintahan pusat melalui media gambar. Siswa diminta untuk mengamati keterangan yang ada pada gambar. Siswa diminta menuliskan poin-poin penting sebagai pembekalan pembelajaran siswa. Langkah ini dibatasi waktu 10 menit

Pada kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk pembelajaran berbasis permainan, menggunakan *Flash Card* didepan kelas yang dipergakan oleh guru dengan mengocok *Flash Card* dan mengambil salah satu dari *Flash Card* tersebut dengan melihat gambar lembaga Negara tingkat pusat yang muncul, kemudian siswa secara berebut dan cepat menjawab keterangan dari gambar tersebut, ataupun sebaliknya dengan guru menyebutkan keterangan, ciri-ciri dari gambar siswa menyebutkan lembaga Negara apa yang dimaksud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Hasil pengamatan guru menunjukan pada pembahasan siklus pertama dengan judul mengenal lembaga-lembaga negara tingkat pusat, terlihat para siswa sangat rendah antusiasnya dalam mengajukan pertanyaan, pengertian dan tugas dari masing-masing lembaga negara tingkat pusat. Hal ini dapat terlihat pemaparanya dalam data-data hasil observasi yang dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran PKn pada siklus I ini. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Guru

Pada saat guru melakukan proses KBM dengan siswa, disini peneliti mengamati kinerja guru dengan menggunakan lembar instrument sebagai berikut :

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Siti Mariyam, S. Pd
Hari/Tanggal : Rabu/25 Mei 2011
Jam Pelajaran : VII-VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : IV/II
Jumlah Siswa : 33

Tabel 9. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Kemunculan			Keterangan
		A	B	C	
1	Membuka pelajaran				
	a. Salam	√			
	b. Menarik Perhatian	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Menimbulkan Motivaasi	√			
	d. Memberikan Acuan		√		
	e. Menunjukan Kaitan		√		
2	Penguasaan materi ajar				
	a. Orientasi motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	√			
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		√		
	c. Cakupan materi terhadap kompetensi		√		
	d. Keluasaan materi ajar	√			
3	Strategi yang digunakan				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	√			
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	√			
	c. Kesesuaian materi dengan karakter peserta didik	√			
	d. Variasi strategi	√			
4	Performance				
	a. Suara, intonasi nada dan irama		√		
	b. Pola interaksi :perhatian pada siswa dan kontak mata		√		
	c. Ekspresi roman muka	√			
	d. Posisi dan gerakan guru		√		
5	Media/Bahan/Sumber Pembelajaran (MBSP)				
	a. Kesesuaian MBSP dengan indicator pembelajaran	√			
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	√			
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik	√			
	d. Variasi MBSP	√			
6	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit	√			
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	√			
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		√		
	d. Pertanyaan sesuai dengan	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	indikator				
7	Reinfor cement				
	a. Penguatan verbal	√			
	b. Penguatan non verbal		√		
	c. Variasi penguatan	√			
	d. Feed back	√			
8	Diskusi kelompok kecil dan besar				
	a. Instruksi jelas	√			
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	√			
	c. Keragaman anggota	√			
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	√			
9	Menutup Pelajaran				
	a. Meninjau kembali	√			
	b. Memberikan latihan	√			
	c. Meenarik kesimpulan	√			
	d. Membaerika dorongan psikologis		√		
	e. Melaksanakan evaluasi	√			
	Jumlah Skor	280	50	0	

Keterangan kemunculan :

A : Muncul Baik = 10

B : Muncul kurang Baik = 5

C :Tidak Muncul = 0

Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran $= \frac{(280+50)}{380} \times 100$

$= 86{,}84\%$

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan data tersebut, guru memunculkan rata-rata semua indikator sebesar 86,84% dan 13,15% lainya belum muncul. Dari hasil observasi guru tersebut, oleh karenanya perlu dilakukan perbaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali pada siklus II agar menunjang penampilan guru dalam melakukan proses KBM supaya lebih baik lagi. Selain itu diharapkan juga membatu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajarnya dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.

2. Siswa

Adapun data-data aktivitas siswa yang diperoleh selama proses KBM antara lain sebagai berikut :

a. Aktivitas sikap siswa

Tabel 10. Data aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran.

No	Indikator	Siklus Satu	
		Jumlah Siswa	Persentase
1	Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	15	45,45%
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (meyelesaikan tugas mandiri atau tugas kelompok)	23	69,69%
3	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	20	60,60%
4	Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	23	69,69%
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok)	23	69,69%
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	27	81,81%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(memperhatikan), ikut melakukan kegiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru.		
Rata -Rata		21	66,16%

berdasarkan tabel diatas, terlihat data-data sikap yang relevan yang ditunjukan siswa selama proses pembelajaran siklus I berlansung. Dari jumlah keseluruan siswa 33, diperoleh data 15 anak (45,45%) yang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, 23 (69,69%) anak yang motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (meyelesaikan tugas mandiri atau tugas kelompok) sangat antusias, 20 anak (60,60%) dalam berinteraksi baik temannya ataupun kepada guru untuk mengikuti diskusi kelompok, 23 anak (69,69%) aktif dan efektif hubungan dengan guru yang sebagai fasilitator selama kegiatan pembelajaran, 23 siswa (69,69%) berhubungan interaksi aktif siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok), serta 27 anak (81,81%) yang partisipasinya dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru aktif, dengan rata-rata setiap indikatornya adalah 21 anak (66,16%).

Selanjutnya data sikap siswa yang kurang relevan selama pembelajaran berlangsung, yang menjadi perhatian guru dan peneliti, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran siswa dinilai cukup besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 11. Data Aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran.

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Jumlah Siswa	Persentase
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	8	24,24%
2	Mengobrol dengan teman	6	18,18%
3	Mengerjakan tugas lain	6	18,18%
Rata - rata		7	21,21%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini masih cukup banyak, rata-rata dengan 21,21%. Dengan pembagian setiap indikatornya, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sebanyak 8 (24,24%) anak, siswa asyik mengobrol dengan teman lain sebanyak 6 (18,18%) anak, sedangkan pada indikator siswa sibuk mengerjakan tugas lain ditemui 6 (18,18%) anak.

b. Angket Respon Siswa

Pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Flash Card* yang terkumpul data dari Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus I.

Table 12. Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran Flash Card

NO	NAMA	SKOR
1	A. FAISAL ISLAMUDIN	7
2	AYU AMALIA	8
3	ALFI RAHMAWATI	8
4	BRIILLIAN ADITYA	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	DWI NADA ALAMIA	7
6	DIAN AYU	7
7	HIJRI FIRMANSYAH	8
8	HENDRA MARTADINATA	9
9	HILDA AYU SETYA	9
10	M. ZULFI FIRDAUS	8
11	M. IRFANI SURYA	8
12	M. BAGUS FERDIAN	7
13	M.AINUL YAQIN	7
14	M. TOBI ANGGRAILATUL P.	7
15	M. MASRIKAN	8
16	M. MAKHRUS ALI	8
17	MATLUB ALAKAILANI	8
18	MAR'ATUS SHOLIKAH	8
19	MILHATUR ROCHMATIF	7
20	MEGA ZAHIRUL SUMUMA	7
21	NABILA ROSANDI	7
22	REVANZA GITA	8
23	RIZKY HALIMATUS S.	8
24	ROBIATUL ADEWIYAH	7
25	RISA INDAH L.	7
26	SILVANI LIVIA	8
27	SYIHABUDIN TSAURI	9
28	YULIA RISMAWATI	8
29	LOVI MILAWATI	7
30	FIKRI ARDIAN R.	8
31	FITRO CANDRA EGA	8
32	LAILI ROHMATUS S.	7
33	M. MUKLIS	7
Jumlah		252
Skor Maksimal		330
Persentase		76%

Table 13. Persentase angket respon siswa terhadap pembelajaran Flash Card

NO.	PERNYATAAN	PERSNTASE
1.	Pembelajaran PKn, adalah pembelajaran yang ditunggu-tunggu	90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Pembelajaran PKn kali ini menarik	100%
3.	Pembelajaran PKn kali ini mudah dipahami (jelas)	87%
4.	Pembelajaran PKn menggunakan media pembelajaran Flash Card cenderung membosankan	77%
5.	Pembelajaran PKn menggunakan media pembelajaran Flash Card sangat menakutkan	88%
6.	Pembelajaran PKn menggunakan media Flash Card oleh guru sangat mengasyikkan	100%
7.	Pembelajaran PKn tidaklah sulit	86%
8.	Pembelajaran PKn kali ini menjadikan banyak teman	88%
9.	Pembelajaran PKn dengan Media Flash card dan bekerja bersama-sama (kelompok) menyenangkan	93%
10.	Kesempatan bisa menggunakan alat peraga sendiri dalam pelajaran PKn menyenangkan	75%

Dari hasil angket sikap siswa terhadap pembelajaran dengan mengguanakan media pembelajaran *Flash Card* tersebut dapat dilihat bahwa skor total angket sikap siswa adalah 252 dari skor maksimal 330 sehingga prosentasenya 76%, dari simpulan sementara ini dapat diasumsikan bahwa pembelajaran dengan media *Flash Card* siswa cukup antusias mengikutinya.

c. Nilai Siswa

Hasil dari pembelajaran siklus I dengan penerapan media pembelajaaran *Flash Card* pada materi lembaga Negara tingkat pusat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka diperoleh hasil refeleksi penilaian belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum sebagai berikut :

Tabel 14. Daftar nilai siswa kelas IV MI Bahrul Ulum

NO	No.Induk	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	1485	A. FAISAL ISLAMUDIN	80	Tuntas
2	1486	AYU AMALIA	94	Tuntas
3	1487	ALFI RAHMAWATI	94	Tuntas
4	1488	BRIILLIAN ADITYA	66	Belum Tuntas
5	1489	DWI NADA ALAMIA	80	Tuntas
6	1490	DIAN AYU	100	Tuntas
7	1491	HIJRI FIRMANSYAH	72	Tuntas
8	1492	HENDRA MARTADINATA	60	Belum Tuntas
9	1493	HILDA AYU SETYA	86	Tuntas
10	1494	M. ZULFI FIRDAUS	66	Belum Tuntas
11	1495	M. IRFANI SURYA	60	Belum Tuntas
12	1496	M. BAGUS FERDIAN	74	Tuntas
13	1498	M.AINUL YAQIN	74	Tuntas
14	1499	M.TOBI ANGGRAILATUL P.	86	Tuntas
15	1500	M. MASRIKAN	60	Belum Tuntas
16	1501	M. MAKHRUS ALI	74	Tuntas
17	1502	MATLUB ALAKAILANI	66	Belum Tuntas
18	1503	MAR'ATUS SHOLIKAH	94	Tuntas
19	1504	MILHATUR ROCHMATIF	100	Tuntas
20	1505	MEGA ZAHIRUL SUMUMA	84	Tuntas
21	1506	NABILA ROSANDI	88	Tuntas
22	1507	REVANZA GITA	72	Tuntas
23	1508	RIZKY HALIMATUS S.	80	Tuntas
24	1509	ROBIATUL ADEWIYAH	76	Tuntas
25	1510	RISA INDAH L.	80	Tuntas
26	1511	SILVANI LIVIA	80	Tuntas
27	1513	SYIHABUDIN TSAURI	76	Tuntas
28	1514	YULIA RISMAWATI	92	Tuntas
29	1515	LOVI MILAWATI	94	Tuntas
30	1516	FIKRI ARDIAN R.	80	Tuntas
31	1517	FITRO CANDRA EGA	66	Belum Tuntas
32	1518	LAILI ROHMATUS S.	86	Tuntas
33	1576	M. MUKLIS	66	Belum Tuntas
JUMLAH			2606	
Rata-rata kelas			78,96	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor Maksimal = Jumlah Siswa X 100

= 33 X 100

= 3300

Nilai Rata-rata $= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$= \frac{2606}{3300} \times 100$

= 78,96 %

Dari tabel.14 dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa 100 (2 siswa),terendah adalah 60 (3 siswa), dan rata-rata kelas adalah 79 dengan batas ketuntasan minimal 70. pembelajaran berbasis permainan penerapan media pembelajaran Flash Card adalah 25 siswa (75,75 %) dinyatakan tuntas, sedangkan 8 siswa (24,24%) belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa kelas IV di MI Bahrul Ulum Dungus sebesar 75,75%.

d. Pemahaman Siswa

Tabel 15. Data Pemahaman Siswa terkait materi Lembaga Negara Tingkat Pusat dan ketuntasan belajar siswa

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Nilai rata-rata kelas pemahaman Lembaga Negara Tingkat Pusat	7,90	7,90%
2	Siswa yang telah tuntas	25	75,75%
3	Siswa yang belum tuntas	8	24,24%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel.15 tersebut siswa-siswi MI Bahrul Ulum Dungus memperoleh nilai rata-rata dalam memahami materi Lembaga Negara Tingkat Pusat adalah 7,90, sementara siswa yang telah tuntas sebanyak 25 (75,75%) anak, yang belum tuntas sebanyak 8 (24,24%) anak.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data hasil observasi yang diperoleh serta tingkat ketuntasan belajar siswa yang masih kurang, sehingga guru dan peneliti perlu dilaksanakan siklus II yang rencana pemberian tindakan telah disusun dengan asumsi ketuntasan hasil belajar, antara lain :

1. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar melalui penerapan media pembelajaran *Flash Card*, dikarenakan penggunaan yang secara kelompok besar sehingga rentan waktu ayang sangat sedikit disebabkan bergatian dengan teman lainya.sehingga aktifitas belajar mereka belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian hasil rata-rata observasi siswa dalam KBM hanya berkisar 78,96.
2. Evaluasi hasil belajar siswa berdasarkan pada *post test* telah diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 75,75%, sedangkan patokan awal untuk ketuntasan adalah 90%, secara klasikal ketuntasan belajar siswa dikatakan **"Belum Tuntas"** sehingga perlu adanya perbaikkan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Beberapa siswa masih belum bisa untuk membuat dan menjawab pertanyaan karena minimnya pemahaman mereka terhadap materi yang sudah diajarkan.

Untuk memperbaiki kelemahan pertama, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

1. Memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti KBM.
2. Memberikan perhatian secara menyeluruh kepada siswa sehingga pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan dapat mudah dimengerti, selain itu memungkinkan siswa untuk dapat mempresentasikan hasil pemahamannya dari kegiatan membuat dan menjawab pertanyaan.
3. Memberikan pengakuan dan penghargaan bagi siswa yang memiliki kemampuan sangat baik.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan dari hasil refleksi hasil pembelajaran pada siklus I yang tingkat ketuntasan belajarnya masih rendah, maka guru dan peneliti melanjutkan pada tindakan siklus ke II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahapan perencanaan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk siklus II, lembar kerja siswa (LKS) untuk siklus II, media pembelajaran untuk siklus II, lembar observasi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ke II ini pelaksanaanya sama dengan siklus pertama, yaitu dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2011 jam ke VII-VIII (10.20 – 11.30) dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap anggota kelompok diberi lembar kerja siswa dan media pembelajaran *Flash Card* yang telah disediakan oleh guru. Tiap-tiap kelompok melakukan pembahasan dan permainan tanya jawab antar anggota di dalam satu kelompok dengan mengacu kepada buku penunjang mata pelajaran PKn kelas IV semester II dan materi pembelajaran yang terdapat pada *Flash Card* yang telah disiapkan oleh guru sebelumya.

Perwakilan masing-masing kelompok membacakan dan menepelkan hasil diskusinya dari kelompok merangkai gambar lembaga Negara tingkat pusat dengan rincian tugas-tugas lembaga Negara tersebut (Lembar Kegiatan Siswa) di papan tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah pembahasan secara kelompok, siswa diminta melakukan permainan dengan media pembelajaran *Flash Card* antara siswa dari satu kelompok ke anggota kelompok lain dengan anggota kelompok lain yang ditunjuk memilih salah satu gambar lembaga Negara Tingkat Pusat dan menyebutkan keterangan-keterangan dari gambar yang telah ditunjuk. Selanjutnya bergatian sampai selesai.

c. Observasi

Hasil pengamatan guru selama pembelajaran menunjukan pada pembahasan siklus kedua dengan judul mengenal lembaga-lembaga negara tingkat pusat, terlihat para siswa sangat antusiasnya dalam melaksanakan tugas dan pembelajaran berbasis permainan dengan menggunakan media pembelajaran Flash Card dalam kelompok maupun antar anggota kelompok lain dalam mengajukan pertanyaan, pengertian dan tugas dari masing-masing lembaga negara tingkat pusat. Hal ini dapat terlihat pemaparanya dalam data-data hasil observasi yang dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran PKn pada siklus II ini. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Guru

Pada saat guru melakukan proses KBM dengan siswa, disini peneliti mengamati kinerja guru dengan menggunakan lembar instrument sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Siti Mariyam, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu/25 Mei 2011

Jam Pelajaran : VII-VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/II

Jumlah Siswa : 33

Tabel 16. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Kemunculan			Keterangan
		A	B	C	
1	Membuka pelajaran				
	a. Salam	√			
	b. Menarik Perhatian	√			
	c. Menimbulkan Motivaasi	√			
	d. Memberikan Acuan		√		
	e. Menunjukan Kaitan	√			
2	Penguasaan materi ajar				
	a. Orientasi motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	√			
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		√		
	c. Cakupan materi terhadap kompetensi	√			
	d. Keluasaan materi ajar	√			
3	Strategi yang digunakan				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	√			
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	√			
	c. Kesesuaian materi dengan karakter peserta didik	√			
	d. Variasi strategi	√			
4	Performance				
	a. Suara, intonasi nada dan irama		√		
	b. Pola interaksi :perhatian pada siswa dan kontak mata	√			
	c. Ekspresi roman muka	√			
	d. Posisi dan gerakan guru	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Media/Bahan/Sumber Pembelajaran (MBSP)				
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran	√			
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	√			
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik		√		
	d. Variasi MBSP	√			
6	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit	√			
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	√			
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa	√			
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator	√			
7	Reinfor cement				
	a. Penguatan verbal	√			
	b. Penguatan non verbal	√			
	c. Variasi penguatan		√		
	d. Feed back	√			
8	Diskusi kelompok kecil dan besar				
	a. Instruksi jelas	√			
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	√			
	c. Keragaman anggota	√			
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	√			
9	Menutup Pelajaran				
	a. Meninjau kembali	√			
	b. Memberikan latihan	√			
	c. Meenarik kesimpulan	√			
	d. Memberikan dorongan psikologis		√		
	e. Melaksanakan evaluasi	√			
	Jumlah Skor	280	30	30	

Keterangan kemunculan :

A : Muncul Baik = 10

B : Muncul kurang Baik = 5

C :Tidak Muncul = 0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran} = \frac{(330+30)}{380} \times 100$$

$$= 94{,}73\%$$

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan data tersebut, guru memunculkan rata-rata semua indicator sebesar 94,73% dan 5,27% lainya belum muncul. Dari hasil observasi guru pada siklus II ini, guru dan peneliti menyimpulkan observasi pelaksanaan pembelajaran pada guru dianggap tuntas meskipun tidak 100%, tidak perlu diakukan perbaikan kembali pada siklus III. Karena penampilan guru dalam melakukan proses KBM sudah cukup baik. Selain itu hasil belajar dan prestasi belajar siswa sudah cukup memenuhi tingkat keberhasilan yang telah menjadi nilai standar KKM dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.

2. Siswa

Adapun data-data aktivitas siswa yang diperoleh selama proses KBM yang menjadi perhatian pada Siklus I untuk melaukan perbaikan pada siklus II ini, antara lain sebagai berikut :

a. Aktivitas Siswa

Tabel 17. Data aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran.

No	Indikator	Siklus Satu	
		Jumlah Siswa	Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	28	84,84%
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (meyelesaikan tugas mandiri atau tugas kelompok)	30	90,90%
3	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	26	78,78%
4	Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	27	81,81%
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok)	25	75,75%
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru.	30	90,90%
Rata -Rata		27	83,83%

berdasarkan tabel diatas, terlihat data-data sikap yang relevan yang ditunjukan siswa selama proses pembelajaran siklus II berlansung. Dari jumlah keseluruan siswa 33, diperoleh data 28 anak (84,84%) yang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, 30 (90,90%) anak yang motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (meyelesaikan tugas mandiri atau tugas kelompok) sangat antusias, 26 anak (78,78%) dalam berinteraksi baik temannya ataupun kepada guru untuk mengikuti diskusi kelompok, 27 anak (81,81%) aktif dan efektif hubungan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru yang sebagai fasilitator selama kegiatan pembelajaran, 25 siswa (75,75%) berhubungan interaksi aktif siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok), serta 30 anak (90,90%) yang partisipasinya dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru aktif, dengan rata-ratasetiap indikatornya adalah 27 anak (83,83%)

Selanjutnya data-data sikap siswa yang kurang relevan selama pembelajaran berlangsung, yang cukup menjadi perhatian guru dan peneliti, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran siswa dinilai cukup besar.

Tabel 18. Data Aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran.

No	Indikator	Siklus II	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	4	12,12%
2	Mengobrol dengan teman	3	9,09%
3	Mengerjakan tugas lain	2	6,06%
Rata - rata		3	9,09%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih cukup banyak, rata-rata dengan 9,09%. Dengan pembagian setiap indikatornya, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sebanyak 4 (12,12%) anak, siswa asyik mengobrol dengan teman lain sebanyak 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(9,09%) anak, sedangkan pada indikator siswa sibuk mengerjakan tugas lain ditemui 2 (6,06%) anak.

b. Respon Angket siswa

Pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card* yangterkumpul data dari Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus I

Tabel 19. Hasil angket respon siswa terhadapa pembelajaran Flash Card

NO	NAMA	SKOR
1	A. FAISAL ISLAMUDIN	8
2	AYU AMALIA	9
3	ALFI RAHMAWATI	8
4	BRIILLIAN ADITYA	8
5	DWI NADA ALAMIA	7
6	DIAN AYU	10
7	HIJRI FIRMANSYAH	10
8	HENDRA MARTADINATA	9
9	HILDA AYU SETYA	9
10	M. ZULFI FIRDAUS	8
11	M. IRFANI SURYA	9
12	M. BAGUS FERDIAN	8
13	M.AINUL YAQIN	7
14	M. TOBI ANGGRAILATUL P.	8
15	M. MASRIKAN	7
16	M. MAKHRUS ALI	9
17	MATLUB ALAKAILANI	9
18	MAR'ATUS SHOLIKAH	10
19	MILHATUR ROCHMATIF	8
20	MEGA ZAHIRUL SUMUMA	8
21	NABILA ROSANDI	7
22	REVANZA GITA	8
23	RIZKY HALIMATUS S.	9
24	ROBIATUL ADEWIYAH	9
25	RISA INDAH L.	8
26	SILVANI LIVIA	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	SYIHABUDIN TSAURI	10
28	YULIA RISMAWATI	7
29	LOVI MILAWATI	7
30	FIKRI ARDIAN R.	8
31	FITRO CANDRA EGA	10
32	LAILI ROHMATUS S.	10
33	M. MUKLIS	9
Jumlah		281
Skor Maksimal		330
Persentase		85%

Tabel 20. Persentase angket respon siswa terhadap pembelajaran Flash Card

No.	PERNYATAAN	PERSENTASE
1.	Pembelajaran PKn, adalah pembelajaran yang ditunggu-tunggu	100%
2.	Pembelajaran PKn kali ini menarik	100%
3.	Pembelajaran PKn kali ini mudah dipahami (jelas)	100%
4.	Pembelajaran PKn menggunakan media pembelajaran Flash Card cenderung membosankan	96%
5.	Pembelajaran PKn menggunakan media pembelajaran Flash Card sangat menakutkan	100%
6.	Pembelajaran PKn menggunakan media Flash Card oleh guru sangat mengasyikkan	100%
7.	Pembelajaran PKn tidaklah sulit	90%
8.	Pembelajaran PKn kali ini menjadikan banyak teman	98%
9.	Pembelajaran PKn dengan Media Flash card dan bekerja bersama-sama (kelompok) menyenangkan	100%
10.	Kesempatan bisa menggunakan alat peraga sendiri dalam pelajaran PKn menyenangkan	80%%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan mengguanakan media pembelajaran *Flash Card* pada siklus II dapat dilihat bahwa skor total angket meningkat dari pada siklus I dari 252 menjadi 281 dari skor maksimal 330 sehingga presentasenya naik dari 76% menjadi 85%, dengan kesimpulan akhir bahwa pembelajaran dengan media *Flash Card* sangat menarik antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dirancang guru yang berkolaborasi dengan peneliti.

c. Nilai Siswa

Hasil dari pembelajaran siklus II dengan penerapan media pembelajaaran *Flash Card* pada materi lembaga Negara tingkat pusat, maka diperoleh hasil refleksi penilaian belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum sebada berikut :

Tabel 21. Daftar nilai siswa kelas IV MI Bahrul Ulum

NO	No.Induk	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	1485	A. FAISAL ISLAMUDIN	86	Tuntas
2	1486	AYU AMALIA	92	Tuntas
3	1487	ALFI RAHMAWATI	100	Tuntas
4	1488	BRIILLIAN ADITYA	92	Tuntas
5	1489	DWI NADA ALAMIA	84	Tuntas
6	1490	DIAN AYU	100	Tuntas
7	1491	HIJRI FIRMANSYAH	80	Tuntas
8	1492	HENDRA MARTADINATA	76	Tuntas
9	1493	HILDA AYU SETYA	82	Tuntas
10	1494	M. ZULFI FIRDAUS	80	Tuntas
11	1495	M. IRFANI SURYA	66	Belum Tuntas
12	1496	M. BAGUS FERDIAN	76	Tuntas
13	1498	M.AINUL YAQIN	76	Tuntas
14	1499	M.TOBI ANGGRAILATUL P.	86	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	1500	M. MASRIKAN	74	Tuntas
16	1501	M. MAKHRUS ALI	76	Tuntas
17	1502	MATLUB ALAKAILANI	64	Belum Tuntas
18	1503	MAR'ATUS SHOLIKAH	100	Tuntas
19	1504	MILHATUR ROCHMATIF	100	Tuntas
20	1505	MEGA ZAHIRUL SUMUMA	100	Tuntas
21	1506	NABILA ROSANDI	92	Tuntas
22	1507	REVANZA GITA	76	Tuntas
23	1508	RIZKY HALIMATUS S.	80	Tuntas
24	1509	ROBIATUL ADEWIYAH	74	Tuntas
25	1510	RISA INDAH L.	80	Tuntas
26	1511	SILVANI LIVIA	80	Tuntas
27	1513	SYIHABUDIN TSAURI	74	Tuntas
28	1514	YULIA RISMAWATI	94	Tuntas
29	1515	LOVI MILAWATI	92	Tuntas
30	1516	FIKRI ARDIAN R.	80	Tuntas
31	1517	FITRO CANDRA EGA	70	Tuntas
32	1518	LAILI ROHMATUS S.	86	Tuntas
33	1576	M. MUKLIS	75	Tuntas
JUMLAH			2743	
Rata-rata kelas			83,12	

Skor Maksimal = Jumlah Siswa X 100

= 33 X 100

= 3300

Nilai Rata-rata $= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ X } 100$

$= \frac{2743}{3300} \text{ X } 100$

= 83,12%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa 100 (5 siswa), terendah adalah 64 (1 siswa), dan rata-rata kelas adalah 83,12 dengan batas ketuntasan minimal 70. pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbasis permainan penerapan media pembelajaran Flash Card adalah 31 siswa (93,93%) dinyatakan tuntas, sedangkan 2 siswa (6,06%) belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa kelas IV di MI Bahrul Ulum Dungus sebesar 93,93%.

d. Pemahaman Siswa

Tabel 22. Data Pemahaman Siswa tentang masalah Lembaga Negara Tingkat Pusat dan ketuntasan belajar siswa

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Nilai rata-rata kelas pemahaman Lembaga Negara Tingkat Pusat	82,5	8,25%
2	Siswa yang telah tuntas	31	93,93%
3	Siswa yang belum tuntas	2	6,06%

Berdasarkan tabel tersebut siswa-siswi MI Bahrul Ulum Dungus memperoleh nilai rata-rata dalam memahami materi Lembaga Negara Tingkat Pusat adalah 82,5, sementara siswa yang telah tuntas sebanyak 31 (93,93%) anak, yang belum tuntas sebanyak 2 (6,06%) anak.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh dari proses KBM melalui media pembelajaran *Flash Card* pada materi Mengenal Lembaga Negara Tingkat pusat pada MI Bahrul Ulum, antara lain sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 23. Perbandingan Nilai siswa antara Siklus I dengan Siklus II

No	Nama	Siklus I		Siklus II		Perbandingan
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	
1	A. Faisal Islamudin	80	Tuntas	86	Tuntas	Meningkat
2	Ayu Amalia	94	Tuntas	92	Tuntas	Turun
3	Alfi Rahmawati	94	Tuntas	100	Tuntas	Meningkat
4	Brillian Aditya	66	Belum	92	Tuntas	Turun
5	Dwi Nada Alamia	80	Tuntas	84	Tuntas	Meningkat
6	Dian Ayu	100	Tuntas	100	Tuntas	Tetap
7	Hijri Firmansyah	72	Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
8	Hendra Martadinata	60	Belum	76	Tuntas	Meningkat
9	Hilda Ayu Setya	86	Tuntas	82	Tuntas	Turun
10	M. Zulfi Firdaus	66	Belum	80	Tuntas	Meningkat
11	M. Irfani Surya	60	Belum	66	Belum	Meningkat
12	M. Bagus Ferdian	74	Tuntas	76	Tuntas	Meningkat
13	M.Ainul Yaqin	74	Tuntas	76	Tuntas	Meningkat
14	M.Tobi Anggraitul P	86	Tuntas	86	Tuntas	Tetap
15	M. Masrikan	60	Belum	74	Tuntas	Meningkat
16	M. Makhrus Ali	74	Tuntas	76	Tuntas	Meningkat
17	Matlub Alakailani	66	Belum	64	Belum	Turun
18	Mar'atus Sholikah	94	Tuntas	100	Tuntas	Meningkat
19	Milhatur Rochmatif	100	Tuntas	100	Tuntas	Tetap
20	MegaZahirul S.	84	Tuntas	100	Tuntas	Meningkat
21	Nabila Rosandi	88	Tuntas	92	Tuntas	Meningkat
22	Revanza Gita	72	Tuntas	76	Tuntas	Meningkat
23	Rizky Halimatus S.	80	Tuntas	80	Tuntas	Tetap
24	Robiatul Adewiyah	76	Tuntas	74	Tuntas	Turun
25	Risa Indah L.	80	Tuntas	80	Tuntas	Tetap
26	Silvani Livia	80	Tuntas	80	Tuntas	Tetap
27	Syihabudin Tsauri	76	Tuntas	74	Tuntas	Turun
28	Yulia Rismawati	92	Tuntas	94	Tuntas	Meningkat
29	Lovi Milawati	94	Tuntas	92	Tuntas	Turun
30	Fikri Ardian R.	80	Tuntas	80	Tuntas	Tetap
31	Fitro Candra Ega	66	Belum	70	Tuntas	Meningkat
32	Laili Rohmatus S.	86	Tuntas	86	Tuntas	Tetap
33	M. Muklis	66	Belum	75	Tuntas	Meningkat
		2606	8 Belum Tuntas	2743	2 Belum Tuntas	**18 Meningkat**
Rata-rata		**78,96**		**83,12**		**8 Tetap**
Peresentase ketuntasan			**75,75%**		**93,93%**	**7 Turun**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari pemaparan data-data yang telah dibahas, serta pencapaian dari siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan sangat signifikan, maka penelitian pembelajaran PKn kelas IV di MI Bahrul Ulum Dungus dengan materi Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* dapat meningkatakan hasil belajar siswa.

Melalui media pembelajaran *Flash Card* ini terlihat hubungan siswa dengan guru sangat signifikan karena guru lebih mudah dan sangat terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, tidak dianggap sosok yang menakutkan tetapi sebagai fasilitator dan siswa lebih mandiri dalam mencari pengetahuanya sendiri sesuai dengan konsep *creatif learning* yaitu melalui discovery dan invention serta creativity and diversity sangat menunjol dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Flash Card* ini.

Dengan media pembelajaran *Flash Card* guru hanya mengarahkan terhadap pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu belajar bagaimana cara belajar (*learning how to learn*). Dalam metode *learning how to learn* guru hanya sebagai *guide* (pemberi arah/petunjuk) untuk membantu siswa jika menemukan kesulitan dalam mempelajari dan menemukan sendiri pengetahuanya. Melalui media pembelajaran *Flash Card* siswa dapat mengeksplorasi dan mengkaji setiap persoalan, tentang materi Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Macam-macam lembaga negara tingkat pusat yang ada di negara Indonesia
2. Mengetahui tugas dan wewenang masing-masing lembaga yang berdiri didalam sistem pemerintahan Indonesia.
3. dapat memperoleh hak-hak sebagai warga negara Indonesia untuk mendapatkan perlindungan maupun menjadi anggota dari masing-masing lembaga negara tersebut.

Dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card* melalui diskusi kelompok ataupun sendiri guru dapat mengamati karakteristik atau gaya belajar masing-masing siswa. Ada kelompok siswa yang lebih suka membaca daripada dibacakan kasusnya (materi) oleh orang lain. Siswa yang lebih suka membacakan kasus (materi) dalam hal ini tergolong kepada siswa yang memiliki potensi atau modalitas visual (gaya belajar visual). Sedangkan siswa yang lebih suka berdialog, saling mngajukan argumentasi dengan cara mendengarkan siswa yang lain sewaktu menyampaikan pendapatnya baru kemudian menyampaikan pendapatnya tergolong kepada siswa yang memiliki potensi atau modalitas Auditorial (gaya belajar Auditorial). Dan siswa yang dengan lugas, lincah dan fleksibel, selain melihat, mendengar uraian dari siswa yang lain, dia juga mengakomodir semua permasalahan, mampu membuktikan teori kedalam praktek, mampu memecahkan masalah secara rasional, tergolong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada kelompok belajar yang memiliki potensi atau modalitas Kinestetik (gaya belajar Kinestetik).

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini prosentasi ketercapaian pada siklus pertama mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan bahwa temuan pada penelitian menjawab hipotesis yang dirumuskan bahwa melalui Media Pembelajaran Flash Card dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Bahrul Ulum Dungus dengan materi Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat semester II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari seluruh pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Dungus, Sidoarjo. Hal ini terbukti dari hasil penilaian saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* mengalami peningkatan dibanding tanpa menggunakan *Flash Card.* Hasil rata-rata kelas mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 7,9 pada siklus II mencapai 82.5. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 75,75% pada siklus I dan menjadi 93,93% pada siklus II.
2. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Falsh Card* dengan materi Mengenal Lembaga Negara Tingkat Pusat mata pelajaran PKn kelas IV semester II di MI Bahrul Ulum Dungus Sidoarjo memiliki dampak positif yang signifikan dalam menunjang kemampunan guru untuk melakukan proses pembelajaran. Pada siklus I mengalami prosentase kemunculan sekitar 86,84% dan mengalami kenaikan pada siklus II sekitar 94,73% observasi pelaksanaan pembelajaran pada guru dianggap tuntas meskipun tidak 100%, tidak perlu diakukan perbaikan kembali pada siklus III. Karena penampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dalam melakukan proses KBM sudah cukup baik. Selain itu meningkatkan prestasi hasil belajar dan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan diatas, dapat diasarankan agar:

1. Pembelajaran pengetahuan Sosial pada umunya dan Pendidikan Kewarganegaraan pada khususnya dapat menerapkan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* sebagai salah satu inovasi yang memudahakan guru dalam menyampaikan materi ajar dalam proses pembelajaran di Sekolah.
2. Melalui media pembelajaran Flash Card, guru dapat dengan mudah merespon potensi atau modalitas siswa dalam setiap pembelajaran, apakah tergolong kepada kelompok Visual, atau kelompok Auditorial atau kelompok Kinestetik. Dengan demikian seorang guru yang profesional dapat elbih efektif dapat melakuakn kegiatan proses belajar mengajar, serta dengan mudah dapat merespon perbedaan-perbedaan potensi yang dimiliki peserta didiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1985. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo)

Aqib, Zainal. 2008. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK (Bandung: Yrama Widya)

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara)

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka)

Drs.Harjanto. 2006. *perencanaan pembelajaran.*(Jakarta : Rineka Cipta)

Dyah, Sriwilujeng. 2006. *PKn sekolah dasar kelas IV*(Jakarta:erlangga)

Eni, Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)

Gunawan Adi W. 2006. *Genius learning strategy.* (Jakarta :PT Gramedia pustaka Utama)

http://124.81.80.163/aplikasi/TUSite_files/Aplikasi%20Substantif/Data/ISI%20KEGIATAN%20TAHUN%202005/24Pengkajian%20HUB.%20ANTAR%20LEMBAGA%20NEGARA.pdf tanggal 23 januari 2011

http://herdy07.wordpress.com/2009/04/19/teknik-pembelajaran-pkn-pengertian/pada tanggal 24 Desember 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2046047-pengertian-definisi-hasil-belajar-dari/ tanggal 23 januari 2011

http://www.book_online_Mengenal Flashcard _ dunia parenting.pdf.html tanggal 15 januari2011

http://www.ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar tanggal 3maret 2011

Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kotekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama)

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah PTK sebagai Pengembaangan Profesi Guru.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)

Tim Info. 2007. *Flash Card Balita Cerdas.* [on line] available at: http://info.balitacerdas.com/2007/10/flash-card.html (2007). Flash Card. [on line] available at: http:www.sekolahrumah.com diambil pada tanggal 23 januari 2011

Tim Konsorsium 7 PTAI. 2009. *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI* (Surabaya: LAPIS PGMI)

Windura, Sutanto. 2006. *Mind Mapping dan Flash Card PKn kelas IV semester II.* (jakarta :PT Gramedia pustaka Utama)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id